

**PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT MEMBACA
AL-QUR'AN PADA SISWA TPQ AL-FATHONAH
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah
satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Acc Pembimbing
untuk munaqosah
27/-2024
7

Burhan Nuzair

Oleh:

Putri Aulia Zahra

NIM: 20422106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

**PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT MEMBACA
AL-QUR'AN PADA SISWA TPQ AL-FATHONAH
LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah
satu syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh:

Putri Aulia Zahra

NIM: 20422106

Pembimbing:

Burhan Nudin S. Pd. I., M. Pd. I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024**

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putri Aulia Zahra
NIM : 20422106
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Gawai sebagai Media Pembelajaran terhadap Minat Membaca Al-Qur'an pada Siswa TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 23 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Putri Aulia Zahra

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fii@uii.ac.id
W. fii.uii.ac.id

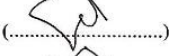
PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 7 Oktober 2024
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Penggunaan Gawai sebagai Media Pembelajaran terhadap Minat Membaca al-Qur'an pada Siswa TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan
Disusun oleh : PUTRI AULIA ZAHRA
Nomor Mahasiswa : 20422106

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I. 
Penguji I : Supriyanto Abdi, S.Ag, MCAA, Ph.D. 
Penguji II : Lukman, S.Ag, M.Pd. 

Yogyakarta, 14 Oktober 2024



Dr. Burhan Nudin, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama	: Putri Aulia Zahra
NIM	: 20422106
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian	: Pengaruh Penggunaan Gawai sebagai Media Pembelajaran terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Pada Siswa TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 24 Juli 2024

Dosen Pembimbing,



Burhan Nudin, S. Pd. I., M. Pd. I

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 16 Muharram 1446 H
24 Juli 2024

Hal : **Skripsi**
Kepada : Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam**
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 559/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2024 tanggal 19 Maret 2024 M, 9 Ramadhan 1445 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Putri Aulia Zahra
Nomor Pokok/NIM : 20422106
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2023/2024
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Gawai sebagai Media Pembelajaran terhadap Minat Membaca Al-Qur'an pada Siswa TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Burhan Nudin, S. Pd. I., M. Pd. I

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ [١] خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ [٢] اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ [٣] الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ [٤] عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ [٥]

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan; Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia; Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia; Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” (Qs. Al-Alaq 1-5).¹

“Carilah waktu untuk membaca Al-Qur’an di tengah kesibukanmu, karena hanya dengan itu kita bisa merasakan ketenangan dan kedamaian hati”²

(Aisha binti Abu Bakar)

¹ *Al-Qur’an dan terjemah / Departemen Agama RI*, Cet 7 (jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020).

² Sumber Motto dikutip dari <https://serayunews.com/20-kata-kata-mutiara-membaca-al-quran-jadi-pengingat-bagi-muslim>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur atas segala nikmat dan rahmat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Mama tersayang, mama Umu Latifah. Peneliti mengucapkan beribu-ribu terimakasih atas segala nasihat, support, do'a yang tiada hentinya dan tempat untuk berkeluh kesah peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan.
2. Abi tersayang, abi Miftahuddin yang telah memberikan nasihat, semangat, dukungan serta doa yang selalu dilangitkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
3. Adik tersayang, Ayu Mutia dan Nadhifa yang telah menghibur, support serta tempat bercerita dan canda tawa peneliti.
4. Bapak Burhan Nudin, S. Pd. I., M. Pd. I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, do'a, serta dukungan dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Segenap dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmu dan dukungan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staff Prodi PAI yang telah membantu peneliti selama perkuliahan.

7. Keluarga besar Bani Effendi dan Bani Syafe'i yang telah menghibur serta memberikan support, dukungan, do'a yang selalu dilangitkan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi sesuai harapan.
8. Terimakasih kepada Wardatussaidah yang telah banyak membantu maupun mendukung peneliti sampai akhir.
9. Kepada Abduh Mulya, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya karena telah membantu, memberikan dorongan, dan selalu menanyakan progres peneliti sampai akhir penyelesaian skripsi.
10. Terimakasih kepada Najwa, Ayu, dan Warda yang telah menghibur peneliti di setiap mommentnya.
11. Terimakasih kepada teman-teman S.Pd (Fariha, Wafa, Sarah, Bila, Husna, Midah) yang telah memberikan nasihat dan berbagai pengalaman kepada peneliti selama masa perkuliahan.
12. Kepada Ust. Sahid, Abi Aden dan Umi Indrawati yang telah membantu, memberikan izin untuk melakukan penelitian di TPQ Al-Fathonah serta memberikan dukungan kepada peneliti.
13. Kepada anak-anak TPQ Al-Fathonah yang telah membantu dan meluangkan waktunya dalam mengisi kuesioner hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sampai akhir.
14. Kepada seluruh teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan semangat dan do'a hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi sampai akhir.
15. Terutama untuk diri sendiri, terimakasih sudah mau berjuang untuk melawan rasa malas dan mampu bertahan hingga akhir.

Jazakumullah Khoirul Jaza, semoga Allah senantiasa memberikan nikmat, karunia serta hidayahnya. Peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya dan menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu peneliti berharap kepada semua pihak yang membaca untuk memberikan kritik maupun saran yang membangun dan semoga bermanfaat bagi kedepannya. Aamiinn.

Yogyakarta, 24 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Putri Aulia Zahra'.

Putri Aulia Zahra

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN GAWAI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA TPQ AL-FATHONAH LAMPUNG SELATAN

Oleh:

Putri Aulia Zahra

Maraknya perkembangan teknologi saat ini semakin meningkat khususnya gawai. Hampir semua kalangan memakai gawai, mulai dari anak-anak hingga orangtua. Gawai dapat membuat kecanduan hingga seseorang meninggalkan aktivitas lainnya hanya karena gawai, akan tetapi gawai juga dapat memudahkan komunikasi satu dengan lainnya. Kini gawai semakin canggih dengan fitur-fitur terbarunya. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah pengaruh penggunaan gawai sebagai media pembelajaran terhadap minat Membaca Al-Qur'an siswa TPQ Al-Fathonah.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode ex-post facto. Penelitian ini ditujukan pada seluruh siswa TPQ Al-Fathonah dengan jumlah populasi sebanyak 45 siswa dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni 45 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh artinya seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi yang terbilang sedikit. Sedangkan teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan gawai sebagai media pembelajaran terhadap minat membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, dapat dilihat nilai $t_{hitung} = 3,159$ dengan nilai sign sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel penggunaan gawai mempunyai pengaruh terhadap variabel minat membaca Al-Qur'an. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan gawai terhadap minat membaca Al-Qur'an mempunyai pengaruh yakni anak-anak lebih bersemangat ketika kegiatan di TPQ Al-Fathonah menggunakan gawai sebagai media pembelajaran akan tetapi harus ada pengawasan yang extra dari para pengajar.

Kata Kunci: Gawai, Minat Membaca, Al-Qur'an

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE USE OF GADGETS AS A LEARNING MEDIUM ON THE INTEREST IN READING THE QUR'AN OF TPQ AL-FATHONAH STUDENTS SOUTH LAMPUNG

By:

Putri Aulia Zahra

The rise of technological developments today is increasing, especially gadgets. Almost all people use gadgets, from children to parents. Gadgets can make you addicted to other activities just because of gadgets, but gadgets can also make it easier to communicate with each other. Now gadgets are getting more sophisticated with their latest features. This study aims to see if there is an effect of gadget use on the interest in reading the Qur'an of TPQ Al-Fathonah students.

This study uses a type of quantitative approach with an ex-post facto method. This research is aimed at all students of TPQ Al-Fathonah with a population of 45 students and the sample that will be used in this study is 45 students. The sampling technique uses a saturated sampling technique, which means that the entire population is used as a sample because the number of the population is relatively small. Meanwhile, the analysis technique used is a simple regression analysis technique.

Based on the results of the study, it was shown that there was an influence between the use of gadgets as a learning medium on interest in reading the Qur'an. Therefore, it can be seen that the t_{cal} value = 3.159 with a sign value of $0.003 < 0.05$, it can be said that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that the variable of gadget use has an influence on the variable of interest in reading the Qur'an. Therefore, it can be concluded that the variable of gadget use on interest in reading the Qur'an has an influence, namely children are more enthusiastic when activities at TPQ Al-Fathonah use gadgets as a learning medium, but there must be extra supervision from teachers.

Keywords: Gadgets, Interest in Reading, Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ

أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Gawai terhadap Minat Membaca Al-Qur’an Siswa TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak diberikan dorongan maupun bantuan dari beberapa pihak, maka dari itu peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E.,M.M selaku Ketua Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Mir’atun Nur Arifah, S. Pd. I., M. Pd selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Burhan Nudin, S. Pd. I., M. Pd. I selaku dosen pembimbing pada penelitian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Prodi PAI: Bapak M. Nurul Ikhsan Saleh S. Pd. I., M. Ed., Bapak Drs. M. Hajar Dewantoro M. Ag., Bapak Kurniawan Dwi Saputra Lc., M. Hum., Ibu Dra. Sri Haningsih M. Ag., Bapak Dr. Mohammad Joko Susilo, S. Pd., M. Pd., Bapak Drs. Nanang Nuryanta M. Pd., Bapak Drs. H. Imam Mudjiono M. Ag., Bapak Drs. Aden Wijaya Syarif Zaidan M. Si., Bapak Dr. Muzhoffar Akhwan, MA., dan Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA., Ph. D yang telah membimbing, memberikan ilmunya dan mengajarkan peneliti sampai akhir selama kuliah.
8. Kedua orangtua, adik, keluarga, dan teman-teman yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang telah menghibur dan memberikan semangat kepada peneliti.
9. Ustadz dan Ustadzah TPQ Al-Fathonah yang telah memberikan bantuan, izin, serta dukungan kepada peneliti.

Jazakumullah khairul jaza, semoga Allah senantiasa memberikan nikmat, kasih sayang serta hidayahnya. Peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran

yang membangun agar bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 24 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Putri Aulia Zahra'.

Putri Aulia Zahra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Landasan Teori	19
1. Kajian Teori	19
3. Kerangka Berpikir	34
4. Hipotesis Penelitian	35
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	36
B. Subjek dan Objek Penelitian	36
C. Tempat atau Lokasi Penelitian	37
D. Variabel penelitian dan Definisi Operasional.....	37
E. Populasi dan Sample Penelitian	39

F.	Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas	44
H.	Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Homogenitas)	46
I.	Teknik Analisis Data	47
BAB IV		49
HASIL DAN PEMBAHASAN		49
A.	Deskripsi singkat TPQ Al-Fathonah	49
B.	Tahap Pelaksanaan penelitian	52
C.	Uji Asumsi.....	57
D.	Uji Analisis Regresi Sederhana	59
E.	Uji Hipotesis	61
F.	Pembahasan	63
BAB V.....		69
PENUTUP		69
A.	Kesimpulan.....	69
B.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....		76

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Pernyataan Responden.....	41
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Gawai	41
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Minat Membaca Al-Qur'an	42
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Gawai	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membaca Al-Qur'an	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas pada variabel Penggunaan Gawai.....	55
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas pada variabel Minat Membaca Al-Qur'an.....	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Linieritas	58
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana (ANOVA)	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji analisis regresi sederhana (Model Summary).....	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji t	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Variabel X dan Y	37
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini, teknologi yang dibuat manusia semakin canggih dan substansial bagi semua kalangan. Penerapan teknologi yang paling umum dan banyak diminati oleh semua kalangan yaitu gawai (gadget). Gawai merupakan suatu alat elektronik untuk mempermudah manusia untuk berkomunikasi atau berinteraksi dengan jarak jauh. Gawai memiliki beberapa macam, diantaranya: laptop, kamera, komputer, handpone, dll. Kini yang paling sering digunakan baik dari kalangan anak-anak maupun orangtua yaitu handphone.³ Saat ini dari usia dini pun mereka sudah banyak yang diberi gadget oleh orangtuanya. Gadget dapat berpengaruh bagi minat membaca siswa karena saat ini kemajuan teknologi mendatangkan gadget dengan berbagai jenis dan fungsi yang menarik, seperti instagram, facebook, line, whatsapp, game online, market place, dll. Kebanyakan orangtua di masa lalu mengizinkan anak-anaknya untuk bermain permainan adat atau tradisional bersama teman-teman lainnya. Bahkan orang tua seringkali memberikan anak keleluasaan dengan memanfaatkan teknologi sebagai mainan yang dapat mereka gunakan dimana saja dan kapan saja.⁴ Saat ini, kehadiran gadget memberikan pengaruh yang negatif bagi anak yaitu membuat anak

³ M Syahrul Anwar dan Habibia Adama, "Dampak Gadget Pada Anak Usia Dini Terhadap Penguasaan baca Tulis Al-Qur'an" XVI, no. 1 (2023): 1–9.

⁴ Putri Miranti dan Lili Dasa Putri, "Waspada Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini" 6, no. 1 (2021): 58–66.

semakin sulit fokus. Maka dari itu, banyak anak yang lebih memilih fokus dengan gadget dibandingkan membaca Al-Qur'an.

Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW di Gua Hira oleh Malaikat Jibril merupakan pedoman hidup yang sangat relevan bagi umat Islam. Allah akan memberikan petunjuk kepada orang-orang yang beriman dengan Al-Qur'an dan menaatinya dengan cara membaca, mengingat, mengamalkan dan menjadikan sebagai pedoman hidup. Hal ini akan membantu agar tidak tersesat dan menemukan syafaat yang menjadi penyelamat dari hukuman saat hari pembalasan tiba yakni yaumul hisab.⁵ Belajar agama bagi seorang muslim yakni diawali dengan membaca Al-Qur'an. Agama merupakan salah satu hal yang wajib dilakukan oleh setiap mukmin agar dapat mengenal Tuhan dan asas keimanannya. Hal ini juga berlaku dalam Islam, salah satunya dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar dengan menggunakan tahsin. Al-Qur'an mengajarkan kepada manusia tentang akidah dan tauhid. Umat Islam mempunyai kewajiban mengenai Al-Qur'an, seperti membacanya setiap hari, mempelajarinya, merenungkan, memahami isi dan maknanya, menghafalkannya, dan membacanya. Membaca Al-Qur'an merupakan tahap awal untuk bisa melakukan kewajiban-kewajiban tersebut. Dengan membaca dan mempelajari Al-Qur'an akan membuat seseorang semakin tertarik. Namun halnya membaca Al-Qur'an dalam kegiatan seorang anak

⁵ Marsinah dan Nurhasanah, "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perubahan Minat Membaca Al-Qur'an di Desa kawuwu Bima," *jurnal Edukasi Mahasiswa Sunan Giri Bima* 1, no. 1 (2023): 1–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.47625/jemari/v1i1/474> History.

merupakan fenomena yang sangat langka karena kebanyakan mereka lebih mementingkan dengan gadgetnya.

Disiplin seseorang dalam membaca Al-Quran dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Minat dan dorongan merupakan variabel internal yang dapat mempengaruhi seseorang dalam membaca Al-Quran. Seseorang akan sungguh-sungguh dalam membaca Al-Qur'an, ketika ia mempunyai niat dari diri sendiri. Lingkungan sekitar, lingkungan keluarga, maupun teknologi merupakan bagian dari faktor eksternal.⁶ Seluruh umat islam akan sadar keutamaan Al-Qur'an, jika mereka membacanya setiap hari dan bukan mengabaikannya. Membaca Al-Qur'an bisa kapan saja dan dimana saja, sekiranya tempat itu bersih dan suci. Al-Qur'an merupakan kalamullah yang menjadi landasan pemahaman segala ilmu yang ada di dunia sehingga penting untuk belajar membacanya.. Maka dari itu, membaca Al-Qur'an sangatlah penting bagi anak-anak saat ini agar menjadi generasi penerus bangsa dan menjadi karakter yang bertakwa.

Pembelajaran Al-Quran tidak hanya dapat dilakukan di pendidikan resmi saja, namun juga di lingkungan nonformal seperti TPA atau TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPQ merupakan taman pendidikan umat Islam yang berupaya mencapai potensi maksimal sekaligus mempersiapkan penerus generasi Al-Qur'an. Pada hakikatnya, banyak TPQ yang berlomba-lomba untuk melahirkan generasi umat Islam yang mampu

⁶ Nur'aini Azid et al., "Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar," *Jurnal TARBAWI* 06, no. 01 (2021): 62–76.

memahami, mengkaji, dan menghafal Al-Qur'an dengan baik. Salah satunya yakni TPQ Al- Fathonah yang terletak di wilayah Lampung Selatan. Mendidik santri untuk mampu membaca dan menulis Al-Quran sesuai kaidah ilmu tajwid merupakan salah satu tujuan dari TPQ Al-Fathonah. TPA dan TPQ tentu terdapat perbedaan kelebihan dan kekurangan. Keunggulan TPQ Al-Fathonah adalah mereka menerapkan metode talaqqi dalam membaca Al-Qur'an. Metode talaqqi merupakan dimana cara pengajaran guru kepada murid harus dilakukan dengan bertemu dan berhadapan secara langsung.⁷ Adapun kekurangannya yaitu jumlah anak-anak yang mengaji di TPQ ini masih terbilang sedikit.

Di TPQ ini banyak sejumlah permasalahan yang harus diteliti salah satunya yakni masih banyak anak-anak yang memilih bermain gawai dibandingkan untuk pergi mengaji. Gawai bisa berdampak positif dan juga negatif. Dampak positif gawai pada anak-anak yaitu dapat memperluas banyak wawasan dan dapat meningkatkan literasi. Sedangkan dampak negatifnya yakni membuat kecanduan dan penggunaan gawai yang tidak tepat oleh banyak anak, termasuk menonton film porno. Maka dari itu, peneliti tertarik mengambil tempat penelitian ini mengenai “Pengaruh Penggunaan Gawai sebagai Media Pembelajaran terhadap Minat Membaca Al-Qur'an pada Siswa TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan”.

⁷ Zheihan Aisyah Achmad, Ajat Rukajat, dan Undang Ruslan Wahyudin, “Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam,” *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5, no. 1 (2022): 282–301, <https://al-afkar.com/>.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu: adakah pengaruh penggunaan gawai sebagai media pembelajaran terhadap minat membaca Al-Qur'an pada siswa TPQ Al-Fathonah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi adakah pengaruh penggunaan gawai sebagai media pembelajaran terhadap minat membaca Al-Qur'an pada siswa-siswi TPQ Al-Fatonah.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Menjadikan referensi untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya.
- 2) Menambah wawasan maupun pengetahuan mengenai pengaruh gawai sebagai media pembelajaran terhadap minat membaca Al-Qur'an.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan batasan untuk mengontrol diri dalam menggunakan gawai dan membaca Al-Qur'an.
- 2) Bagi pengajar, penelitian ini akan menjadi wawasan tentang pengaruhnya gawai sebagai media pembelajaran pada minat membaca Al-Qur'an.

- 3) Sebagai salah satu syarat penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Agama islam Universitas islam Indonesia.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam menyampaikan skripsi ini, maka disusunlah suatu sistematika yakni sebagai berikut:

BAB I, pada bab ini terbagi menjadi beberapa sub bab diantaranya pertama, latar belakang yang berisikan dasar-dasar atau informasi awal permasalahan terkait topik yang akan diteliti. Kedua, rumusan masalah yang berfokus untuk mengidentifikasi serta menjawab masalah yang akan diteliti. Ketiga, tujuan dan kegunaan penelitian yang berisikan . dan keempat, sistematika pembahasan yang berisi tentang struktur atau bagian-bagian skripsi secara singkat.

BAB II, pada bab ini terbagi menjadi beberapa sub bab bagian yang akan diteliti. Pertama, kajian pustaka yang berisikan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang bersumber baik dari artikel jurnal, skripsi, tesis, maupun disertasi. Kedua, landasan teori yang berfokus pada teori-teori maupun sumber penelitian sesuai dengan judul yang akan diteliti.

BAB III, pada bab ini terbagi menjadi beberapa sub bab diantaranya yaitu pertama, jenis dan pendekatan penelitian yang berfokus untuk menentukan apakah judul proposal yang sesuai dengan kategori. Kedua, subjek dan objek penelitian. Ketiga, lokasi penelitian yang mana dijadikan sebagai tempat penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Keempat, variabel penelitian dan definisi operasional. Kelima, populasi dan sampel penelitian yakni dijadikan sebagai acuan maupun data-data yang akan diuji oleh peneliti. Kelima,

instrumen dan teknik pengumpulan data. Keenam, uji validitas dan reliabilitas yakni berfokus untuk mengetahui apakah instrumen layak diujikan ke pengujian selanjutnya. Ketujuh, uji asumsi yang didalamnya berisikan uji normalitas, uji linieritas, dan homogenitas. Dan kedelapan, teknik analisis data yang berfokus pada menentukan strategi yang sesuai dari apa yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

BAB IV, bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan penelitian yang didalamnya menceritakan profil TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan dan analisis data. Pada bagian hasil penelitian didalamnya akan diuraikan berdasarkan hasil kuesioner, observasi tempat penelitian dan bukti-bukti dokumentasi yang diperoleh. Namun pada pembahasan, peneliti berfokus pada menguraikan data-data yang telah diuji dan didapatkan.

BAB V, dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Yang dimana peneliti menarik kesimpulan terkait apa yang telah diteliti oleh peneliti dan memberikan saran atau masukan untuk kedepannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Artikel jurnal dari penelitian Nurhati dan Prima Gusti yanti tahun 2022 yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Gawai terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*" Tujuan diadakan penelitian ini guna melihat pengaruh penggunaan gawai terhadap prestasi belajar. Peneliti menggunakan metode kuantitatif asosiatif, dengan populasi seluruh siswa kelas IV SDN Pengasinan VIII Kota Bekasi tahun ajaran 2021-2022 berjumlah 124 siswa. Sampel diambil dengan teknik sample random sampling berjumlah 44 siswa. Data dianalisis dengan regresi linier sederhana yang terdiri dari uji t dan koefisien determinasi (R^2). Diketahui persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 64.450 + 0,215X$. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,864 > 2,018$) sedangkan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Kemudian didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) senilai 0,155 artinya bahwa penggunaan gawai mempengaruhi prestasi belajar sebesar 15,5%, sisa sebesar 84,5 % disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil yang didapat bahwa ada hubungan positif antara penggunaan gawai terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SDN Pengasinan VIII Kota Bekasi. Jika siswa menggunakan gawai untuk mencari bahan pembelajaran, menonton video pembelajaran, akan meningkatkan prestasi belajar. Jika siswa menggunakan

gawai hanya bermain permainan serta menonton video bersifat negatif akan menurunkan prestasi belajar siswa.⁸

Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti ini yaitu pada variabel Y (variabel terikat) peneliti menggunakan prestasi belajar dan lokasi penelitian bertempat di SDN Pengasinan VIII Kota Bekasi. sedangkan yang akan diteliti berfokus pada minat membaca Al-Qur'an dan tempat yang akan diteliti yakni di TPQ Al-Fathonah, maka dari itu kedua penelitian ini jelas sangat berbeda.

2. Artikel jurnal dari penelitian Asri Anggraeni Rahayu R, Anis Amalia, Sinta Nuri Handayani, dan Yeni Rostikawati tahun 2018 yang berjudul "*Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi*" Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana gawai mempengaruhi hasil belajar mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif sehingga penelitian ini dapat menggambarkan secara lengkap dan detail bagaimana pengaruh penggunaan gawai tersebut terhadap mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. Instrumen pengambilan data menggunakan angket secara online yang disebar ke seluruh mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung dan menghasilkan 41 responden yang meliputi lima aspek dalam angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan skala Guttman. Dari 41 responden, pengaruh gawai secara umum di dapatkan hasil (48,53%), pembelajaran menggunakan gawai diperoleh hasil (55,12%), pembelajaran

⁸ Nurhati dan Prima Gusti Yanti, "Pengaruh Penggunaan Gawai terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7586–92, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

tanpa menggunakan gawai diperoleh hasil (35,7%), lalu pengaruh gawai pada hasil belajar diperoleh (46,34%) dan yang terakhir pengaruh tanpa gawai pada hasil belajar diperoleh (46,95%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa, gawai sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan seringnya mahasiswa yang menggunakan gawai saat proses pembelajaran tetapi hal tersebut tidak berpengaruh pada hasil pembelajaran.⁹

Walaupun penelitian ini sama sama membahas penggunaan gawai akan tetapi jelas sangat berbeda, perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dan tujuannya untuk mengetahui sejauh mana gawai mempengaruhi hasil belajar mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung, sedangkan yang akan diteliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan fokus tujuannya untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan gawai terhadap minat membaca Al-Qur'an pada siswa siswi TPQ Al-Fathonah.

3. Artikel jurnal dari penelitian Safira Ramadhani, Ayu Septianty, Ninda Azzahra, Fachrur Rozi Nasution, dan Annio Indah Lestari pada tahun 2021 yang berjudul "*Analisis Pengaruh Gadget Terhadap Minat Anak-Anak Dalam Belajar Al-Qur'an di Lingkungan 13, Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan*" Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui besarnya pengaruh dari gadget terhadap minat belajar anak dalam membaca Alquran di lingkungan 13, Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan

⁹ Asri Anggraeni Rahayu et al., "Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2018): 157–64, <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i2p%25p.192>.

Marelan. Bentuk dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian bahwa pengaruh gadget terhadap minat anak-anak dalam belajar Alquran dapat mempengaruhi anak-anak sehingga terjadi kemalasan dan menurunnya minat belajar anak-anak dalam membaca Alquran. Dalam minat anak-anak belajar Alquran di lingkungan 13 sudah cukup baik tetapi dengan adanya alat media yang canggih seperti gadget dapat mempengaruhi minat anak-anak dalam belajar Al-Quran sehingga menurunnya minat belajar dan dapat mengganggu aktivitas anak dalam penggunaan gadget yang berlebihan.¹⁰

Walaupun keduanya sama sama fokus pada pembahasan gadget dan Al-Qur'an, akan tetapi pasti memiliki perbedaan. Perbedaan dari penelitian ini yakni pada tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh dari gadget terhadap minat belajar anak dalam membaca Alquran di lingkungan 13, Kelurahan Rengas Pulau, Kecamatan Medan Marelan dan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Sedangkan penelitian yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan gawai terhadap minat membaca Al-Qur'an siswa TPQ Al-Fathonah dan metode yang dipakai yakni kuantitatif.

4. Artikel jurnal dalam penelitian Aditya Nur Aria Sapitri, Lintang Kironoratri, dan Muhammad Noor Ahsi pada tahun 2022 yang berjudul "*Analisis Dampak Gawai terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN Kedungwinong 01 Pati*" Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak gawai terhadap

¹⁰ Safira Ramadhani et al., "Analisis Pengaruh Gadget terhadap Minat Anak-anak dalam Belajar Al-Qur'an di Lingkungan 13, Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan," *JURMA: Jurnal Program mahasiswa Kreatif* 5, no. 2 (2021): 154–63, <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/pkm-p/issue/archive>.

minat belajar siswa kelas V di SDN Kedungwinong 01. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada beberapa anak yang masih minim sekali dengan daya ingatnya terutama pada pembelajaran, hal tersebut bisa dikarenakan atau akibat dari dampak gawai. Dalam hal ini tentunya sebagai seorang guru sudah melakukan berbagai upaya agar anak bisa fokus dan minat untuk belajar. Upaya yang dilakukan guru dengan cara memberi tugas untuk mencari materi digoogle, melakukan pembelajaran sambil bermain, dan lain sebagainya. Akan tetapi upaya guru untuk membuat anak minat belajar masih nihil, dalam hal ini guru harus melakukan kerja sama dengan orangtua anak untuk membatasi bermain gawai. Dampak gawai tentunya berdampak buruk bagi anak sekolah dasar, fakta lapangan menemukan hasil bahwa terdapat dua anak yang minim sekali daya ingatnya pada pelajaran akan tetapi sangat pandai dalam memainkan gawai. Guru sudah melakukan berbagai cara atau metode untuk mengatasi dampak tersebut akan tetapi hasilnya masih nihil. Dalam hal ini diperlukan kerja sama antara guru dan orangtua.¹¹

Perbedaan pada penelitian ini jelas sangat berbeda, mulai dari jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif dan tujuan dari penelitian ini fokus untuk menganalisis dampak gawai terhadap minat belajar siswa kelas V di SDN Kedungwinong 01, sedangkan penelitian yang akan diteliti yakni menggunakan penelitian kuantitatif yang data-datanya berupa

¹¹ Aditya Nur et al., "Analisis Dampak Gawai terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN Kedungwinong 01 Pati," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 10 (2022): 3897–3902.

angka-angka dan tujuannya lebih berfokus untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan gawai terhadap minat membaca Al-Qur'an pada siswa siswi TPQ Al-fathonah lampung selatan.

5. Artikel jurnal dalam penelitian Wahyu Rani Oktalinda dan Yona Primadesi pada tahun 2024 yang berjudul "*Hubungan Penggunaan Gawai Terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 2 Solok Selatan*" Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat hubungan antara penggunaan gawai dan minat baca siswa SMAN 2 Solok Selatan. Penelitian ini dilakukan karena terdapat fenomena di mana intensitas penggunaan gawai oleh Siswa SMA Negeri 2 Solok Selatan sangat tinggi, hal ini memicu terhambatnya minat mereka terhadap membaca, yang mana intensitas membaca siswa lebih rendah dari intensitas mereka dalam menggunakan gawai. Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan metode statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terbukti bahwa terdapat korelasi antara penggunaan gawai dengan minat baca siswa SMA N 2 Solok Selatan. Hasil analisis dengan menerapkan uji sederhana menggunakan perangkat lunak SPSS menegaskan bahwa terdapat dampak yang signifikan antara penggunaan gawai (X) dan minat baca (Y) yang mana nilai Fhitung adalah 26.076, sementara Ftabel adalah sebesar 1,992. Hal ini menandakan bahwa $F_{tabel} > F_{hitung}$ ($26.076 > 1,992$) yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima.¹²

¹² Wahyu Rani Oktalinda dan Yona Primadesi, "Hubungan Penggunaan Gawai terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 2 Solok Selatan," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 2 (2024): 5300–5308, <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.

Walaupun penelitian ini sama membahas tentang penggunaan gawai dan minat baca. Akan tetapi keduanya memiliki perbedaan yaitu penelitian ini menjelaskan tentang hubungan dari penggunaan gawai pada minat baca siswa sedangkan yang akan diteliti lebih berfokus pada pengaruh penggunaan gawai pada minat membaca Al-Qur'an. Dan tempat penelitian pun dilakukan di TPQ Al-Fathonah.

6. Artikel jurnal dalam penelitian Khoirul Anisa dan Retno Wahyuningsih pada tahun 2021 yang berjudul "*Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget dan Keikutsertaan TPA Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh intensitas penggunaan gadget terhadap kemampuan membaca Al-Quran, (2) pengaruh keikutsertaan TPA terhadap kemampuan membaca Al-Quran, (3) pengaruh intensitas penggunaan gadget dan keikutsertaan TPA terhadap kemampuan membaca Al-Quran. Penelitian menggunakan metode eksperimen. Data dianalisis menggunakan analisis varians dua jalan dan uji lanjut pengolahan data dengan perangkat lunak SPSS 22 For Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah peserta didik yang memiliki intensitas penggunaan gadget rendah dan mengikuti TPA (89,467) dan nilai yang terendah adalah peserta didik yang intensitas penggunaan gadget rendah dan tidak mengikuti TPA (58,5). Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi penggunaan gadget dan semakin keaktifan peserta didik mengikuti TPA maka kemampuan membaca Al-Qur'an akan semakin tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa (1) Intensitas penggunaan gadget tidak berpengaruh

terhadap kemampuan membaca Al-Quran peserta didik, (2) Keikutsertaan TPA berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran, (3) Intensitas penggunaan gadget dan keikutsertaan TPA berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran.¹³

Perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti lebih fokus kearah intensitas penggunaan gadget dan keikutsertaan TPA Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran sedangkan yang akan diteliti mengarah pada tujuan untuk mencari adakah pengaruh penggunaan gawai terhadap minat membaca Al-Qur'an. Dan jumlah variabel pun jelas berbeda, peneliti ini menggunakan 3 variabel sedangkan yang akan diteliti hanya memakai 2 variabel.

7. Skripsi dari penelitian Miya Mauliya Ahyadi pada tahun 2023 yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik SMA UII Yogyakarta”* tujuan dari penelitian adalah menganalisis bagaimana pengaruh penggunaan gadget terhadap sikap disiplin dan minat belajar peserta didik di SMA UII Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif ex-post facto. Penelitian ini dilakukan di SMA UII Yogyakarta. Siswa yang dijadikan sampel sebanyak 54 siswa. Probability sampling atau proportional stratified random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yaitu: 1) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan gadget terhadap sikap disiplin peserta didik

¹³ Khoirul Anisa dan Retno Wahyuningsih, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget dan Keikutsertaan TPA Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran,” *Islamic management: Jurnal manajemen Pendidikan islam* 04, no. 02 (2021): 351–68, <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.1401>.

SMA UII Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai Sig. 0,084 > 0,05 atau nilai t_{hitung} sebesar 1,763 < t_{tabel} sebesar 2,007, 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan gadget terhadap minat belajar peserta didik SMA UII Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai Sig. 0,003 < 0,05 atau nilai t_{hitung} sebesar 3,152 > t_{tabel} sebesar 2,007, 3) Besarnya pengaruh penggunaan gadget terhadap sikap disiplin sebesar 5,6%. Kemudian pengaruh penggunaan gadget terhadap minat belajar sebesar 16%.¹⁴

Walaupun kedua penelitian ini sama menggunakan penelitian kuantitatif akan tetapi keduanya memiliki perbedaan pada variabel penelitian. Peneliti ini membahas tentang pengaruh penggunaan gawai terhadap sikap disiplin dan minat belajar dan proportional stratified random sampling yang digunakan peneliti pada teknik pengambilan sampelnya sedangkan yang akan diteliti menjelaskan tentang pengaruh penggunaan gawai terhadap minat membaca Al-Qur'an. Dan teknik pengambilan sampel pada penelitian yang akan diteliti menggunakan teknik sampling jenuh.

8. Artikel jurnal dari penelitian David Setya Utama dan Ivan Stevanus pada tahun 2023 yang berjudul "Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Karakter Gemar Membaca di Kelas V SD Strada Bina Mulia 1" Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dampak penggunaan gadget terhadap karakter gemar membaca siswa kelas V di SD Strada Bina Mulia 1. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data (kuesioner), Teknik analisis data yang digunakan adalah

¹⁴ Miya Mauliya Ahyadi, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik SMA UII Yogyakarta" (Universitas Islam Indonesia, 2023).

uji regresi sederhana. Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat dampak dari penggunaan gawai terhadap karakter gemar membaca di SD Strada Bina Mulia 1 Kelas. Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikansi diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung sebesar $8,103 > t\text{-tabel } 2,048$. Berdasarkan nilai constant (a) sebesar 13,314, sedangkan nilai variabel dampak gawai sebesar 0,652, bisa diartikan dengan $Y=13,314+0,652X$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan gawai (X) berdampak terhadap variabel karakter gemar membaca (Y).¹⁵

Keduanya sama-sama penelitian kuantitatif dan menggunakan uji regresi sederhana. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas terdapat perbedaan oleh peneliti ini yakni tujuan penelitian, variabel terikat (Y), dan sasaran penelitian. Tujuan pada penelitian terdahulu ini lebih fokus untuk mengetahui dampak penggunaan gadget terhadap karakter gemar membaca siswa kelas V di SD Strada Bina Mulia 1, variabel terikat pada penelitian ini yaitu karakter gemar membaca dan sasaran penelitiannya siswa kelas V di SD Strada Bina Mulia 1 sedangkan tujuan penelitian yang akan diteliti yakni untuk melihat adakah pengaruh pada penggunaan gawai terhadap minat membaca Al-Qur'an TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan, variabel terikatnya yaitu minat membaca Al-Qur'an dan sasaran penelitiannya seluruh siswa TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan.

¹⁵ David Setya Utama dan Ivan Stevanus, "Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Karakter Gemar Membaca di Kelas V SD Strada Bina Mulia 1," *Jurnal Psiko Edukasi* 21, no. 1 (2023): 63–71, <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v21i1.4436>.

9. Artikel jurnal dari penelitian Khusnul Nur Azizah pada tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MA Darul Muttaqien Kumbara Utama” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah gadget dapat mempengaruhi prestasi siswa di MA Darul Muttaqien. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu 30 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Populasi penelitian ini adalah 15% siswa kelas X, XI dan XII MA Darul Muttaqien, dan diambil secara acak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antara penggunaan gadget dengan tingkat prestasi belajar siswa di MA Darul Muttaqien Kumbara Utama.¹⁶

Kedua penelitian ini sama-sama membahas gawai atau gadget dan metode yang dipakai pun sama yakni metode kuantitatif akan tetapi kedua variabel ini pasti memiliki perbedaan yaitu dari teknik pengambilan, sasaran maupun variabel terikatnya. Pada penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan teknik pengambilan secara acak dan sasaran penelitian ini yaitu siswa kelas X, XI dan XII MA Darul Muttaqien. Variabel terikat yang digunakan yakni prestasi belajar sedangkan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dan sasarannya yaitu Siswa TPQ Al-

¹⁶ Khusnul Nur Azizah, “Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MA Darul Muttaqien Kumbara Utama,” *Journal of Education and Learning* 3, no. 2 (2022): 177–80, <https://ejournal.anotero.org/index.php/bedelau/index>.

Fathonah. Adapun minat membaca Al-Qur'an sebagai variabel terikat dalam penelitian ini.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Penggunaan gawai

1) Pengertian gawai

Saat ini, seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat dan semakin canggih dari waktu ke waktu, semakin banyak fitur teknis yang berbahaya yang ditambahkan ke dalam kehidupan manusia. Gawai (gadget) merupakan salah satu contoh fasilitas canggih saat ini. Saat pertama kali diluncurkan, hanya kelompok masyarakat tertentu yang mampu membeli gadget karena gadget sangat diperlukan dalam aktivitas sehari-hari. Gawai (gadget) kini dapat digunakan untuk berkreasi dan menghibur dengan menggunakan suara, teks, grafik, dan video selain sebagai alat komunikasi.¹⁷ Gawai merupakan alat elektronik yang memiliki banyak karakteristik untuk memudahkan hidup manusia. Gawai selalu berkembang dan memunculkan inovasi terbaru secara berkala agar anak-anak hingga orang tua mudah dalam menggunakannya. Untuk memudahkan komunikasi jarak jauh, perangkat masa kini dikenal dengan sebutan gadget (gawai). Intinya, kata “gadget” mengacu pada kata bahasa Inggris untuk perangkat elektronik kecil dengan tujuan khusus.¹⁸ Generasi muda saat ini sudah bisa menggunakan gadget sejak usia tiga tahun.

¹⁷ Junierissa Marpaung, “Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan (The Effect of Use of Gadget In Life),” *Jurnal KOPASTA* 5, no. 2 (2018): 55–64.

¹⁸ Jaka Irawan dan Leni Armayati, “Pengaruh Kegunaan Gadget Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Remaja,” *An-Nafs* 08, no. 02 (2013): 29–38.

Karena banyaknya keunggulan dibandingkan perangkat elektronik lainnya, termasuk ukurannya yang kecil, teknologi terbaru, dan fitur-fitur yang terus berkembang untuk membuat hidup lebih praktis dan efisien, gawai benar-benar menonjol dibandingkan benda atau perangkat elektronik lainnya dalam hal kenyamanan. Gawai membuat semua kalangan ketergantungan akibatnya banyak remaja, orang tua, dan anak-anak yang meninggalkan kebiasaan lama seperti berkumpul langsung, bermain permainan tradisional, rajin mengaji, dan lain sebagainya. Buku dapat tergeser oleh gadget sebagai sumber ilmu pengetahuan dan informasi. Dengan banyaknya fungsi, smartphone mampu menggantikan buku dalam hal pencarian ilmu pengetahuan dan informasi. Banyak buku yang disulap menjadi konten digital yang dapat diakses melalui smartphone.¹⁹ Gawai dapat mengubah gaya hidup jika menggunakannya secara berlebihan. Masyarakat sangat bergantung pada teknologi karena dampaknya, terutama dengan munculnya internet yang memudahkan masyarakat mengakses berbagai informasi. Perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, laptop, pc, dan e-reader dengan kemampuan internet dapat digunakan untuk mengakses informasi. Masyarakat lebih menyukai barang-barang praktis yang tidak membutuhkan banyak tenaga atau sumber daya, hal ini merupakan fenomena yang mulai mempengaruhi cara pandang masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dan mengikuti perkembangan zaman di masyarakat, terutama di

¹⁹ BRENDA JUNIARDO, “Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Minat Baca Siswa Kelas VIII di Perpustakaan SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten pasaman barat” (Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2022).

perkotaan dan sebagian pedesaan.²⁰ Anak-anak yang banyak bermain alat elektronik akan merasakan dampak negatifnya, seperti berkurangnya keinginan belajar karena sudah fokus pada alat tersebut. Bermain-main dengan gadget sepanjang waktu dapat menimbulkan banyak dampak negatif. Salah satu hal yang paling banyak terjadi dan paling umum adalah kemalasan dengan munculnya kejahatan yang tidak diinginkan dan fitur-fitur yang tidak boleh dilihat oleh anak-anak. Anak-anak yang menggunakan gadget secara berlebihan akan mengalami penurunan konsentrasi dan peningkatan ketergantungan pada mereka untuk melakukan tugas-tugas yang seharusnya dapat mereka lakukan sendiri.

Pentingnya bagi orang tua untuk memantau, mendampingi, dan mengontrol penggunaan teknologi pada anak-anaknya. Dalam hal pemanfaatan teknologi, orang tua dapat menjadi panutan bagi anak-anaknya. Selain itu, orang tua dapat secara bertahap mengajari anak-anak mereka tentang kegunaan, batasan, aspek positif dan buruk dari perangkat serta tampilannya, cara mengoperasikannya, maupun kapan anak menggunakannya. Hal ini seperti ini, mungkin disebabkan oleh penggunaan perangkat elektronik yang berlebihan. Kecanduan pada gawai membuat seseorang malas untuk mengerjakan aktivitas lainnya. Banyaknya anak-anak yang bermain game online sehingga mereka lalai dan lupa akan waktu. Saat ini, semakin banyak orang yang menggunakan perangkat, dan hal ini akan memberikan dampak yang tidak signifikan. Prevalensi anak-anak yang

²⁰ Marpaung, "Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan (The Effect of Use of Gadget In Life)."

bermain gawai dan tingginya intensitas anak-anak yang memiliki alat elektronik sejak usia dini. Minat anak dalam belajar mengaji dapat terkena dampak negatif dari gawai, sehingga dapat menyebabkan mereka menjadi malas dan kehilangan minat membaca Al-Quran.

2) Manfaat Gawai

Gawai memiliki banyak manfaat, diantaranya manfaat dari penggunaan gawai adalah:

- a) Sebagai alat komunikasi antar sesama manusia
- b) Sebagai sumber informasi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun
- c) Sebagai sarana hiburan bagi semua kalangan
- d) Sebagai salah satu sarana belajar yang mudah digunakan, baik belajar atau kegiatan lainnya.²¹

3) Dampak Penggunaan Gawai

Penggunaan pada gawai akan membawa dampak positif maupun negatif, diantaranya:²²

a) Dampak Positif

²¹ Hastri Rosiyanti dan Rahmita Nurul Muthmainnah, "Penggunaan Gadget sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Kuliah Matematika Dasar," *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 4, no. 1 (2018): 25–36, jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc.

²² Chintami Luciana Watak et al., "Dampak Penggunaan Gadget Berlebihan Pada Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat MAPALUS* 1, no. 2 (2023): 43–49.

Pertama, meningkatkan keterampilan anak-anak dan memperluas pengetahuan dan informasi. Penggunaan gawai memudahkan dalam mencari informasi maupun pengetahuan.

Kedua, melatih kreativitas anak. Dalam hal ini perkembangan teknologi menghasilkan berbagai ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan kreatifitas dan inventif anak serta memberikan inspirasi bagi mereka untuk berkembang.

Ketiga, beradaptasi dengan zaman. Saat ini, seseorang memanfaatkan teknologi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. gadget dapat menunjang kemampuan anak dalam beradaptasi.

Keempat, memudahkan komunikasi. Dengan penggunaan teknologi canggih yang terdapat pada gadget, siapa pun dapat dengan mudah berhubungan atau berkomunikasi dengan orang lain di seluruh dunia dan menambah jaringan pertemanan mereka. Dengan gawai, komunikasi kini menjadi lebih mudah dibandingkan dengan surat kabar.

b) Dampak negatif

Pertama, berkurangnya konsentrasi anak saat belajar. Ketika anak sedang belajar maupun mengaji, anak menjadi tidak fokus dengan kegiatan yang sedang dilakukan dan hanya terbayang dengan gawai.

Kedua, Penurunan dalam kemampuan bersosialisasi. Anak-anak cenderung kurang berinteraksi dengan orang lain di sekitar mereka dan lebih banyak bermain elektronik seperti gawai.

Ketiga, Kecanduan. Saat ini anak-anak, remaja, maupun orangtua yang bergantung pada alat elektronik akan kesulitan mengalihkan perhatian mereka dari hal lain, karena mereka menganggap gawai sebagai kebutuhan utama sehari-hari.

Keempat, Mempengaruhi tingkah laku anak. Dikarenakan teknologi yang telah maju hingga siapa pun dapat mengakses internet maupun perancang situs web berusaha menghasilkan konten yang menarik perhatian, seperti gambar grafis yang berisi tindakan kriminal atau konten yang tidak senonoh sehingga hal tersebut mempengaruhi pola tingkah laku dan karakter anak.

Kelima, mengganggu kesehatan. Penggunaan barang elektronik yang lebih sering berdampak buruk bagi kesehatan terutama bagi mata Anda. Minat membaca anak juga akan berkurang karena terbiasa dengan unsur visual dan bergerak.

b. Minat Membaca Al-Qur'an

1) Minat

Minat merupakan kegemaran hati seseorang. Dengan adanya minat seseorang itu akan mendorong dan lebih konsentrasi pada suatu kegiatan atau pekerjaan yang akan dikerjakan. Minat erat kaitannya dengan perhatian. Minat dan perhatian merupakan gejala jiwa yang saling berkaitan erat. Seorang siswa yang terlibat dalam pembelajaran akan fokus pada topik yang menggugah rasa ingin tahunya. Kemampuan siswa dalam memperhatikan sangat bergantung pada guru, jika guru dapat menarik minatnya, maka rentang perhatian siswa dengan sendirinya akan tinggi. Hal ini dapat dicapai

dengan mengubah cara tempo yang digunakan saat memberikan mengajar.²³

Minat individu merupakan suatu komponen dalam diri seseorang yang mencakup unsur psikologis. Minat bisa dikatakan rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu yang diinginkannya sehingga ada rasa kemauan untuk berusaha.²⁴ Minat juga sebagai suatu motivasi bagi seseorang. Setiap orang pasti ingin memiliki keinginan yang berkaitan dengan sesuatu yang menyenangkan. Maka dari itu, dari perasaan tersebut muncul keinginan yang membuatnya bahagia, seperti membaca Al-Qur'an. Menurut Hurlock dalam *Journal Linguistics and Literature*, ada beberapa ciri-ciri minat baca pada anak, diantaranya:

- a) Minat tumbuh bergantung pada kesiapan maupun perkembangan anak
- b) Kesempatan belajar tergantung pada minat
- c) Dampak budaya
- d) Emosi dan minat saling berhubungan.²⁵

2) Membaca Al-Qur'an

Membaca berarti mengucapkan kata-kata dan mendapatkan kata-kata dari bahan cetakan. Proses ini memerlukan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, seperti pemikiran, pertimbangan,

²³ Fitriyani. M, "Analisis Rendahnya Minat Baca Tulis Al-Qur'an dan Faktor yang Mempengaruhinya di SMP 8 BTN SEKKANG MAS Kabupaten PINRANG" (UIN Alauddin Makassar, 2019).

²⁴ Ainin Munawaroh, Munawir, dan Valda Isabella Pavytha, "Kurangnya Minat Remaja Dalam Belajar Al- Qur ' an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi," *Jurnal Al-Mau'izhoh* 5, no. 2 (2023): 460–75.

²⁵ Hidayati Desy, "Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin," *Journal of Linguistics and Literature* 1, no. 2 (2020): 37–44, <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jll%0AMENGEMBANGKAN>.

perpaduan, pemecahan masalah, dan pelajaran. Semua keterampilan ini digunakan untuk memberikan penjelasan kepada pembaca.²⁶ Menurut Tarigan dalam Hilda Melani mengatakan bahwa membaca merupakan proses yang dimana melibatkan penulis menggunakan bahasa tertulis untuk berkomunikasi dengan pembaca.²⁷ Membaca merupakan langkah penting dalam proses belajar ilmu dan pengetahuan. Ada yang berpendapat bahwa orang yang tidak membaca tidak akan mampu bertahan di era globalisasi ini, karena masyarakat sangat bergantung pada pengetahuan. Salah satu pendekatan untuk memperoleh pengetahuan ini adalah dengan membaca. Anak-anak dapat terlibat dalam kegiatan membaca sejak usia dini. Teknik lain untuk melakukan pendekatan membaca adalah dengan memberikan kata-kata pengucapan yang tepat. Dengan mengenalkan anak pada teks dan ilustrasi di buku, membaca dengan suara keras dapat membantu perkembangan kemampuan komunikasi mereka.

Mukjizat Nabi Muhammad SAW adalah Al-Qur'an. Hal itu diberikan oleh Allah SWT secara mutawatir melalui malaikat Jibril untuk dijadikan petunjuk bagi umat Islam dalam kehidupan sehari-hari.²⁸ Al-Quran adalah sumber utama keyakinan agama Islam. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup, oleh karena itu dianjurkan bagi setiap umat Islam untuk

²⁶ Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa," *DIDAKTIKA* 9, no. 1 (2020): 1–8, <https://jurnaldidaktika.org/>.

²⁷ Hilda Melani Purba et al., "Aspek-aspek membaca dan pengembangan dalam keterampilan membaca di kelas tinggi," *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 177–93, <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3>.

²⁸ DEDEK NUWERY YOLANDA, "Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an melalui Penggunaan Gadget pada Peserta Didik di MAN 3 Aceh Besar" (Uin Ar-Raniry banda Aceh, 2018).

membaca dan memahaminya. Ia akan bersemangat dan terdorong untuk membaca dan memahami Al-Quran setiap hari jika ia beriman. Selain itu, seseorang mungkin akan menganggap aktivitas ini menarik jika menjadi kegemaran. Al-Qur'an menunjukkan kepada manusia bagaimana menyadari siapa diri mereka dan bagaimana menggunakan kesalehan untuk mencapai kebahagiaan di akhirat. Keterampilan yang paling vital bagi kehidupan manusia adalah pemahaman membaca, khususnya di era globalisasi kontemporer. Dalam mengakses informasi, seseorang harus bisa membaca. Pemahaman bacaan merupakan suatu keharusan bagi setiap orang, terutama bagi umat Islam yang ingin membaca Al-Quran. Mengenal Al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap umat Islam karena berkaitan erat dengan amalan keagamaan termasuk salat, haji, dan berdoa. Hal inilah yang menjadi pembenaran mendasar untuk menjadikan pemahaman bacaan sebagai fokus awal dan utama pendidikan Islam.²⁹ Apa yang difirmankan Allah dalam surat Al- Alaq ayat 1–5.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ [١] خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ [٢] اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

[٣] الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۖ [٤] عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ [٥]

²⁹ Linda Apriani, “Menurunnya Minat Membaca Al-Qur'an dan Solusinya Bagi Anak Usia Sekolah Di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilam Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Anak Usia 13-18 Tahun di Blok Manis)” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015).

Artinya:

(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan; (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah; (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia; (4) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia; (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dijelaskan dari ayat di atas bahwa Allah memerintahkan seluruh umatnya untuk belajar membaca, khususnya Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam sebagai wasiat kerasulan Nabi Muhammad SAW, mukjizat yang abadi, dan menjadi sumber petunjuk hidup hingga akhir zaman. Seperti diketahui, sebagian generasi muda usia sekolah di Indonesia mulai berkurang minatnya terhadap membaca, khususnya membaca Al-Qur'an.³⁰ Membaca Al-Quran merupakan salah satu cara seseorang memperjuangkan ketakwaan. Karena Al-Qur'an merupakan kitab suci, maka membacanya merupakan amal shaleh yang akan memperoleh manfaat ganda. Intensitas membaca Alquran saat ini semakin menurun karena banyak orang tua dan anak yang asyik dengan perangkat elektronik. Seseorang sebenarnya memahami bahwa memperbanyak bacaan Al-Quran akan bermanfaat bagi mereka di akhirat seperti yang dijelaskan pada hadis dari Abu Amamah ra. Bahwa Al-Qur'an akan menjadi penolong dan syafaat kelak di hari akhir nanti bagi para pembacanya.

³⁰ Apriani.

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم

يقول : اقرؤا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه ِ

Artinya:

Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, “Bacalah Al-Qur’an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.” (HR. Muslim)³¹

Selain itu, kebanyakan seseorang lebih suka mendahulukan kepentingan dunia dibandingkan kepentingan ilmiah secara umum. Minat membaca bukanlah sesuatu yang terjadi begitu saja, namun hal ini perlu dibina dan ditumbuhkan dengan berbagai cara, mulai dari diri siswa sendiri atau unsur internal dan dari luar siswa seperti dari orang tua dan guru atau faktor ekstern. Minat siswa dalam membaca Al-Qur’an sangat dipengaruhi oleh bakat dan kegemarannya. Jika seseorang mempunyai bakat membaca Al-Qur'an maka akan tertarik membacanya, dan pada akhirnya siswa tersebut akan suka dan gemar membaca Al-Qur'an.

a) Adab Membaca Al-Qur’an

Al-Qur’an merupakan kalam Allah dan pedoman bagi umat islam. Oleh karena itu, ketika seseorang membaca Al-Qur’an hendaknya mengetahui adab dalam membaca Al-Qur’an diantaranya:

³¹ Muhamad Heriman dan Mahmudi, “Keutamaan Membaca Al-Qur’an Menurut Al-Qur’an dan Hadis,” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 5 (2024): 2429–37, <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.1314>.

- (1) Berguru secara musyafahah (bertatapan secara langsung)
- (2) Membaca dengan hati yang tulus
- (3) Suci
- (4) Tempat yang terhindar dari najis
- (5) Memakai busana yang sopan
- (6) Menghadap kiblat
- (7) Siwak
- (8) Diawali dengan bacaan ta'awudz
- (9) Membaca dengan tartil
- (10) Khidmat
- (11) Merenungkan bacaan dan maknanya
- (12) Menajamkan suara³²

Beberapa kesimpulan yang di dapat yakni perjumpaan secara langsung, di niatkan untuk membaca dengan tulus, bersih dari hadas maupun najis, mengarah kiblat, siwak, membaca taawudz, menggunakan tartil, sungguh-sungguh, merenungkan ayat-ayat maupun maknanya dan memperelok suara merupakan adab-adab dalam membaca Al-Qur'an.

b) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca Al-Qur'an.

Keinginan seseorang untuk mempelajari Al-Qur'an dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, namun hal tersebut bukanlah sesuatu yang terjadi begitu saja. Minat membaca Al-Qur'an seorang anak dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal atau berasal dari dalam

³² Muhammad Ishak, Syafaruddin, dan Masganti Sit, "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di MAS Al-Ma'sum Stabat," *Edu Riligia* 1, no. 4 (2017): 602–18.

dirinya yang mencakup hal-hal seperti bakat, minat, dan kecerdasan sedangkan lingkungan sekitar anak, orang tua, sekolah, dan masyarakat termasuk faktor eksternal yang berasal dari luar dirinya.³³

(1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam tubuh atau yang berhubungan dengan dorongan fisik, seperti: bakat, minat dan inteligensi.

(a) Bakat

Bakat merupakan kompetensi atau potensi seseorang dalam berbagai bidang agar bakat mempunyai pengaruh terhadap kehidupan, bakat itu perlu dipupuk dan dilatih. Dalam hal membaca Al-Qur'an, bakat juga berperan penting. Siswa yang memiliki bakat dalam membaca maupun menghafal, mereka akan mudah dalam membaca kalimat tersebut dan menganggapnya menyenangkan.

(b) Minat

Minat adalah komponen internal dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap tindakannya. Seorang individu akan merasa ingin bahkan perlu untuk melakukan sesuatu atau mendalami sesuatu jika muncul rasa tertarik dalam dirinya.³⁴ Minat merupakan faktor internal yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap perilakunya dan jika seseorang menemukan kesenangan dalam tindakannya, dia akan merasa puas.

³³ Azid et al., "Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar."

³⁴ Asnawati Matondang, "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32.

(c) Inteligensi

Inteligensi merupakan salah satu kemampuan manusia. Kemampuan inteligensi yang merupakan kecakapan umum yang bersifat potensial. Jika digunakan secara sempit, inteligensi identik dengan daya intelektual atau bakat akademis.³⁵

(2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari dorongan luar yang mencakup lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat sekitar.

(a) Lingkungan sekitar

Pengaruh lingkungan sekitar terhadap minat seseorang dalam membaca Al- Quran cukup besar. Bagi anak-anak, orang tua ibarat keluarga yang paling bermakna. Ketika anak-anak mereka terlibat dalam aktivitas yang bersifat positif seperti membaca Al-Quran, orang tua dapat membantu dan menyemangati mereka. Selain orang tua, kakek dan nenek, bibi, paman, maupun sepupu juga bisa memberikan pengaruh terhadap minat membaca anak.

(b) Sekolah dan masyarakat.

Tergantung pada apakah seorang anak berinteraksi dengan lingkungan yang baik atau buruk, teman dan lingkungan sekitarnya akan memberikan pengaruh pada dirinya melalui interaksi sosial. Lingkungan dan teman-temannya dapat memberikan pengaruh yang besar pada dirinya. Misalnya ketika dia menerima ajakan temannya untuk bermain, sedangkan

³⁵ Purwanto, "Intelegensi : Konsep dan Pengukurannya," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 16, no. 4 (2010): 477–85.

orang tuanya menasehatinya untuk mengaji, namun dia tetap memutuskan untuk bermain dengan temannya.

Berdasarkan kesimpulan di atas, baik faktor internal maupun eksternal dapat mempengaruhi minat membaca anak. Faktor eksternal (dorongan dari luar) antara lain keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar dan faktor internal (dari dalam tubuh) meliputi bakat, minat dan inteligensi. Oleh karena itu, jika kedua unsur ini diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, maka sangatlah bermanfaat.

c) Indikator minat membaca Al-Qur'an

Menurut Safari dalam penelitian Ony Dina Maharani dkk mengatakan ada beberapa indikator minat membaca seseorang:³⁶

(1) Rasa senang membaca

Ketika seseorang merasa senang dengan literatur yang dipelajarinya, hal itu mungkin akan membangkitkan minatnya untuk mempelajari hal-hal baru tanpa keterpaksaan

(2) Ketertarikan siswa

Hal ini berkaitan dengan daya penggerak yang mendorong minat terhadap orang, benda, atau aktivitas lain dan dapat juga berupa pengalaman afektif yang dipicu oleh aktivitas itu sendiri.

(3) Perhatian siswa

³⁶ Ony Dina Maharani, Kisyani Laksono, dan Wahyu Sukartiningsih, "Minat Baca Anak-anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 3, no. 1 (2017): 320–28, <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>.

Fokus atau aktivitas jiwa pada pengamatan dan pemahaman, dengan mengorbankan hal-hal lain dikenal sebagai perhatian. Seorang siswa dengan sendirinya akan memperhatikan suatu objek jika ia tertarik terhadapnya.

(4) Keterlibatan siswa

Seseorang akan senang dan ikut terlibat dalam melakukan kegiatan terhadap suatu objek karena adanya ketertarikan terhadap benda tersebut.

Sebagaimana yang terlihat dari kesimpulan di atas bahwa rasa senang membaca, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa merupakan indikator minat dalam membaca Al-Qur'an.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah pembenaran suatu penelitian didasarkan pada kerangka konseptualnya yang mempertimbangkan data, observasi, dan tinjauan pustaka. Oleh karena itu penelitian akan didasarkan pada teori, hipotesis, dan konsep yang terdapat dalam kerangka berpikir.³⁷ Kerangka berpikir pada penelitian ini yakni apa pengaruh gawai sebagai media pembelajaran terhadap minat baca Al-Qur'an. Gawai sangat berpengaruh terhadap minat baca anak. Saat ini, banyak anak yang menyalahgunakan teknologi. Gawai adalah alat untuk komunikasi dua arah. Gawai dapat memberikan dampak yang menguntungkan dan merugikan. Penggunaan perangkat ini memiliki beberapa manfaat, salah satunya adalah

³⁷ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66, <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/%0ARESEARCH>.

dapat memperluas pengetahuan melalui internet. Dampak buruk lainnya adalah anak-anak semakin bergantung pada gawai. Anak yang bermain gawai secara berlebihan akan menjadi lesu dan tidak mau melakukan hal-hal seperti membaca Al-Quran. Zaman sekarang anak-anak kurang tertarik membaca Al-Quran dan lebih memilih bermain dengan alat elektronik dibandingkan membacanya.

3. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis bersifat luas dan mendasar, namun hipotesis tersebut mengarahkan penelitian. Hipotesis penelitian dibuat atas dasar suatu pemahaman proses, khususnya berkenaan dengan media fundamental dan dalil atau teori yang terkait dengan kasus atau peristiwa yang diteliti.³⁸ Adapun hipotesis pada penelitian ini diantaranya :

Ha : Ada pengaruh penggunaan gawai sebagai media pembelajaran terhadap minat membaca Al- Qur'an siswa di TPQ Al-Fathonah.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan gawai sebagai media pembelajaran terhadap minat membaca Al-Qur'an siswa di TPQ Al-Fathonah.

³⁸ Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti menggunakan penelitian ex-post facto. Penelitian ex-post facto bertujuan untuk menjelaskan sumber dampak yang terjadi saat ini atau mengidentifikasi implikasi yang tidak diinginkan dari kejadian di masa lalu.³⁹ Uji analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini dan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk penelitiannya. Dimana pendekatan ini berupa angka-angka yang nantinya diuji menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan variabel-variabel penelitian yang berbentuk karakteristik yang bersumber dari subjek dan objek penelitian. Permasalahan yang perlu dikaji dan dijadikan sumber data adalah subjek penelitian. Sementara itu, permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti dijadikan sebagai objek penelitian.⁴⁰

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi TPQ AL-Fathonah. Dan objek pada penelitian ini yaitu penggunaan gawai sebagai media pembelajaran terhadap minat membaca Al-Qur'an di TPQ AL-Fathonah.

³⁹ Andi Ibrahim et al., *METODOLOGI PENELITIAN*, ed. oleh Ilyas Ismail, Cet 1 (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018).

⁴⁰ Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi penelitian kuantitatif*, ed. oleh Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

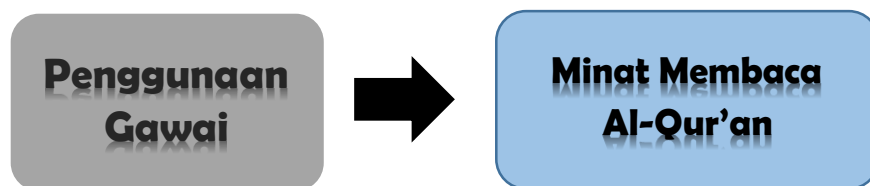
Peneliti menggunakan TPQ Al-fathonah yang berlokasi di kabupaten lampung selatan tepatnya di s, sebagai tempat penelitiannya. Yang melatarbelakangi dipilihnya lokasi ini sebagai penelitian karena banyaknya siswa yang menggunakan teknologi secara berlebihan tanpa pengawasan orang tua sehingga membuat mereka malas dalam mengaji.

D. Variabel penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian sangatlah penting, khususnya dalam penelitian kuantitatif dimana kesalahan dalam penentuan variabel dapat berdampak buruk dan juga baik pada teknik maupun tujuan penelitian. Variabel terbagi menjadi 2 bagian yakni variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel yakni Penggunaan gawai (X) dan minat membaca Al- Qur'an (Y).

Gambar 3.1 Skema Variabel X dan Y



Ket:

Variabel X: Penggunaan gawai (Variabel Dependen)

Variabel Y: Minat baca Al-Qur'an (Variabel Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi faktor-faktor yang menyebabkan munculnya perubahan variabel terikat (dependen) namun

sebaliknya, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas.⁴¹ Variabel dependen (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan gawai sedangkan minat membaca Al-Quran merupakan variabel independen (Y).

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan penjelasan kuantitatif mengenai suatu variabel.⁴² Bagian penelitian yang dikenal sebagai definisi operasional memberikan informasi ilmiah untuk membantu peneliti masa depan yang ingin menggunakan variabel yang sama dengan menjelaskan cara mendefinisikan dan mengukur suatu variabel.⁴³ Berdasarkan tolak ukur yang dijadikan barometer penelitian ditentukan dalam definisi operasional. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu penggunaan gawai dan minat membaca Al-Qur'an.

a. Penggunaan gawai

Gawai adalah perangkat canggih yang diciptakan manusia untuk membantu komunikasi, baik lokal maupun global. Ada banyak media sosial dan aplikasi di perangkat itu sendiri yang dapat diakses oleh semua kalangan. Banyaknya anak yang terlalu sering bermain dengan barang elektronik atau gadget, sehingga membuat anak-anak malas dalam melakukan aktivitas lain

⁴¹ Maklonya Meling Moto, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan," *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2019): 20–28.

⁴² Vivid Dekanawati et al., "Analisis pengaruh kualitas pelayanan diklat kepabeanaan terhadap kepuasan peserta pelatihan," *Jurnal Saintek Maritim* 23, no. 2 (2023): 159–76.

⁴³ Andi Fitriani Djollong, "Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif" II, no. 1 (2014): 86–100.

karena sibuk dengan mainannya. Perangkat gawai dapat memberikan dampak yang menguntungkan atau merugikan. Pemanfaatan teknologi mempunyai dampak positif dalam memperluas pertemanan dan pengetahuan baru di antara masyarakat, baik secara lokal maupun global. Namun sebaliknya, anak-anak yang menggunakan gawai secara berlebihan akan berdampak buruk bagi kesehatan dan menjadi kecanduan.

b. Minat membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an berfungsi sebagai peta jalan menuju kehidupan setelah kematian. Seseorang akan bodoh jika kita tidak membaca Al-Quran. Meningkatnya kecanggihan teknologi modern dapat menurunkan minat membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, Peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh mana minat membaca Al-Qur'an yang dipengaruhi oleh teknologi baru.

E. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi yakni sebagai sumber data yang mewakili ciri-ciri tertentu yang mencakup seluruh objek penelitian atau hanya sebagian saja. Populasi juga dapat mencakup makhluk hidup, objek, gejala, hasil tes, peristiwa, atau keseluruhan objek. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yakni siswa siswi TPQ Al-Fathonah yang berjumlah 45 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan susunan populasi. Berdasarkan populasi diatas, maka penulis menggunakan teknik pengambilan sampel nonprobability sampling artinya strategi pengambilan sampel dimana setiap

konstituen atau anggota populasi mempunyai peluang yang berbeda-beda untuk terpilih menjadi sampel.⁴⁴ Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh dikarenakan populasi yang terbilang cukup kecil. Jenis sampling ini digunakan bila seluruh anggota populasi dijadikan sampel dan jumlah populasinya sedikit.⁴⁵ Adapun jumlah sampel yang akan diambil untuk dijadikan responden yakni sebanyak 45 siswa.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrument adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan obyektif tentang variasi kualitas variabel. Peneliti memanfaatkan instrumen dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data. Peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai metode untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai variabel yang diteliti.⁴⁶ Valid dan reliabel adalah dua kriteria penting yang harus dipenuhi oleh instrumen yang baik. Kuesioner adalah alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner ini berupa kertas yang nantinya akan disebarluaskan kepada beberapa siswa TPQ Al-Fathonah. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan skala likert. Skala psikometrik yang disebut skala likert sering digunakan dalam kuesioner dan digunakan dalam survei untuk tujuan penelitian. Skala likert digunakan dalam dua jenis pertanyaan maupun

⁴⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, Ed. 1 (Depok: Rajawali Pers, 2020).

⁴⁵ Aries Veronica, Muhamad Abas, dan Nurul Hidayah, *Metodologi penelitian kuantitatif*, ed. oleh Rahmi Hidayanti dan Salsabila Syafni Aulia, Cetakan pe, 2022.

⁴⁶ Djollong, "Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif."

pernyataan berbeda: pertanyaan positif untuk mengukur minat positif dan jenis pertanyaan negatif yang mengukur minat negatif. Dalam pernyataan positif, skor 1 diberikan untuk skor terendah dan skor 4 untuk skor tertinggi. Sebaliknya, untuk pernyataan negatif, nilai 1 diberikan pada skor tertinggi dan nilai 4 pada skor terendah.

Tabel 3. 1 Skor Pernyataan Responden

No	Alternatif jawaban	Skor pernyataan positif	Skor pernyataan negatif
1	SS	4	1
2	S	3	2
3	TS	2	3
4	STS	1	4

Ket :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS: Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berikut dibawah ini merupakan kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Gawai

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Durasi penggunaan gawai	1, 4	2
2	Pemanfaatan penggunaan gawai	8	1
3	Frekuensi dalam menggunakan gawai	2, 9, 10	3
4	Dampak Penggunaan gadget	3, 5, 6, 7	4
<i>Total</i>			10

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Minat Membaca Al-Qur'an

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Pemanfaatan membaca al-Qur'an	11, 19	2
2	Intensitas membaca Al-Qur'an	12, 15, 18	3
3	Minat dalam membaca Al-Qur'an	13, 14, 16, 17, 20	5
<i>Total</i>			10

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian guna memperoleh data. Pengumpulan data mengacu pada metode atau teknik yang digunakan peneliti untuk menemukan atau mendokumentasikan kejadian,

informasi, atau kondisi tertentu di lokasi penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.⁴⁷ Dikarenakan pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mendapatkan data-data tersebut, diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang valid dengan mengunjungi lokasi yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan dan kondisi penggunaan gawai santri terhadap minat membaca di TPQ Al-Fathonah.

b. Angket atau Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menyerahkan sekumpulan pertanyaan yang dirancang untuk mengukur variabel penelitian. Responden diminta untuk mengisi kekosongan atau memilih dari alternatif jawaban yang telah ditentukan untuk memberikan jawaban yang dapat diukur.⁴⁸ Ada dua bagian dalam kuesioner yakni angket terbuka dan tertutup. Angket terbuka adalah pertanyaan atau pernyataan yang tidak menyediakan jawabannya yang memungkinkan responden untuk bebas menjawab dengan menjelaskan sesuatu. Namun sebaliknya, kuesioner tertutup adalah kuesioner yang peneliti sudah menyiapkan jawabannya dan responden tidak diberi pilihan

⁴⁷ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021).

⁴⁸ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan> .

atau kesempatan untuk memberikan tanggapan tambahan⁴⁹ akan tetapi penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, artinya partisipan hanya bisa menjawab pernyataan yang disediakan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk dokumen yang berupa foto atau seni yang menggambarkan kejadian fakta yang sebenarnya. Oleh karena itu, dokumen penelitian dijadikan data agar valid. Dalam metode ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait profil lembaga, visi misi, maupun data-data responden.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Ketika suatu instrumen dapat secara tepat memaparkan data dari variabel yang diteliti dan mengukur apa yang diinginkan, maka instrumen tersebut dianggap sah atau valid. Uji validitas merupakan proses untuk menentukan dapat dipercaya atau tidaknya suatu data yang ditinjau dari kebenaran dan aktualitasnya.⁵⁰ Peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dalam penelitiannya. Korelasi Person atau product moment dapat digunakan untuk mengevaluasi validitas item dalam kuesioner. Berikut ini rumus korelasi product moment:⁵¹

⁴⁹ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Muzakkir, Cet ke 2 (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020).

⁵⁰ Muhammad Afif, "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman PT . Singa Mas Pandaan," *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis* 1, no. 2 (2019): 103–25, <http://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/JAMIN>.

⁵¹ Rokhmad Slamet dan Sri Wahyuningsih, "Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja," *jurnal manajeen dan bisnis Aliansi*, 2014, 51–58.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Adapun kriteria dalam pengujian validitas ini yakni: Jika r hitung $> r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau butir-butir soal berhubungan secara substansial dengan skor keseluruhan dan dianggap valid. Namun, Jika r hitung $> r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau r hitung negatif, maka instrumen dan butir-butir pertanyaan yang menunjukkan tidak adanya korelasi yang substansial antara keduanya dianggap tidak valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk menilai reliabilitas kuesioner penelitian yang akan digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian. Berikut kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji reliabilitas: Jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari 60% atau pada

tingkat signifikansi 0,6 maka kuesioner dianggap reliabel. Sebaliknya jika nilai koefisien *Cronbach Alpha* kurang dari taraf signifikansi 60% atau 0,6 maka kuesioner tersebut tidak dapat dikatakan reliabel.⁵²

H. Uji Asumsi (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Homogenitas)

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi atau uji prasyarat analisis data sebelum memulai analisis data. Dugaan hasil sementara yang belum diverifikasi atau belum dapat dipastikan validitasnya disebut uji asumsi. Hasil suatu penelitian dapat dipengaruhi oleh uji asumsi dan juga dapat mengidentifikasi paradigma penelitian.

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas ini untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dasar pemikiran yang melatarbelakangi proses pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini adalah agar data sampel dari populasi berdistribusi normal jika signifikansi yang dicapai $> 0,05$ dan sebaliknya jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka data sampel tidak berdistribusi normal.⁵³

2. Uji Linieritas

Untuk memastikan apakah suatu variabel mempunyai hubungan linier atau tidak maka digunakan uji linieritas. Uji linearitas digunakan untuk menunjukkan bahwa setiap variabel independen mempunyai hubungan linier

⁵² Dekanawati et al., “Analisis pengaruh kualitas pelayanan diklat kepabeanaan terhadap kepuasan peserta pelatihan.”

⁵³ Cruisietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanthy Yosepha, “Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter@TheBodyShopIndo),” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, no. 1 (2020): 1–9.

dengan variabel dependen. Keputusan uji linearitas harus diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut: apabila nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 maka hubungan tersebut dikatakan linear, namun apabila nilai *sig. Deviation from linearity* kurang dari 0,05 maka hubungan tersebut dikatakan tidak linear.⁵⁴

3. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk mengetahui sama atau tidaknya varians dari banyak kelompok data penelitian.⁵⁵ Kriteria pengambilan keputusan pada uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi $< 0,05$, varians populasi data dianggap tidak homogen, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varians populasi data dianggap sama atau homogen.⁵⁶

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis dalam penelitian yang dilakukan dengan melihat seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain, agar data lebih mudah dipahami dan diambil kesimpulannya. Pada umumnya, analisis data kuantitatif menggunakan model matematika, model statistik, dll. Langkah ini dilakukan dalam metodologi penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis data

⁵⁴ I Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, ed. oleh Teddy Fiktorius (Jawa Timur: KLIK MEDIA, 2020).

⁵⁵ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Cet ke-1 (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017).

⁵⁶ Putri Agustin dan Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (NPD) Pada PT. Mayora Indah Tbk.," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, no. 2 (2020): 174-84.

kuantitatif setelah seluruh data responden atau data dari sumber lain telah dikumpulkan. Statistika digunakan sebagai metode analisis data kuantitatif dalam penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data yang berbentuk angka- angka yang dihitung dengan menggunakan rumus statistik yang berbeda-beda disebut dengan data kuantitatif. Dan peneliti menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana dengan SPSS untuk mencari seberapa besar pengaruh gadget pada minat baca Al-Qur'an siswa di TPQ Al-Fathonah. Regresi sederhana dilandaskan pada hubungan sebab akibat atau fungsional antara satu variabel independen dan variabel dependen. Berikut persamaan umum regresi linier sederhana.⁵⁷

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

.

⁵⁷ Ibrahim et al., *METODOLOGI PENELITIAN*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Singkat TPQ Al-Fathonah

1. Sejarah singkat TPQ Al-Fathonah

Kampung kecil dipinggiran kota Kalianda yang diberi nama Kampung Gg. Palem sebelumnya tidak memiliki lembaga pendidikan untuk anak-anak belajar al quran. Anak-anak gang palem biasa mengaji di kampung-kampung sebelah yang jaraknya cukup jauh dari rumah mereka. Melihat kondisi ini pengurus musholla dan aparat pemerintahan setingkat ketua RT bermaksud mengadakan musyawarah bersama warga untuk membicarakan permasalahan yang dihadapi anak-anaknya.

Pada tanggal 8 November 2004 senin malam diadakan musyawarah warga bersama pengurus musholla dan ketua RT. Musyawarah dihadiri banyak warga yang antusias akan rencana dibentuknya tempat anak-anak belajar alquran. Alhamdulillah diakhir musyawarah itu disepakati oleh seluruh warga yang ikut berkumpul bahwasanya akan didirikan suatu lembaga pendidikan dengan nama “**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN AL-FATHONAH**”.

Awalnya TPQ Al-Fathonah berada satu bangunan dengan musholla Al-Fathonah yang sangat kecil dan kurang memadai untuk tempat anak-anak mengaji. Ukurannya kurang lebih 11x6 m². Tetapi dengan berjalannya waktu, anak-anak yang ikut mengaji semakin ramai bahkan ada anak dari kampung sebelah yang ikut mengaji di TPQ Al-Fathonah. Tempat yang kecil diisi oleh banyak santri yang mengaji membuat pengajian tidak nyaman. Melihat kondisi

seperti ini, akhirnya pengurus musholla dan ketua RT di tahun 2016 mengadakan musyawarah kembali bersama warga. Hasil musyawarahnya adalah akan melakukan rehab musholla sekaligus membuat bangunan baru untuk TPQ Al-Fathonah. Dengan gedung baru yang lebih memadai dan nyaman, membuat anak-anak semakin bersemangat dan tekun belajarnya. Untuk saat ini jumlah guru ada 5 orang dan jumlah santrinya ada kurang lebih 71 orang namun saat ini yang aktif hanya 45 orang. Waktu mengajinya ada yang sore hari dan malam setelah sholat maghrib. Untuk hari libur mingguan adalah hari jumat. Anak-anak diwajibkan mengikuti shalat maghrib dan isya secara berjamaah di musholla Al-fathonah setiap hari.⁵⁸

2. Visi, Misi, dan Tujuan TPQ Al-Fathonah

Adapun visi misi dari TPQ Al-Fathonah, yakni:⁵⁹

Visi: Terwujudnya anak soleh dan solehah yang cinta Al-Qur'an dan berakhlakul karimah

Misi:

- a. Membimbing santri agar mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar
- b. Menanamkan aqidah ahlu sunnah wal jama'ah
- c. Membentuk pribadi yang baik dengan berakhlakul karimah

⁵⁸ TPQ Al-Fathonah, "*Sejarah Singkat TPQ Al-Fathonah*", dikutip dari hasil observasi yang diakses tanggal 23 April 2024

⁵⁹ TPQ Al-Fathonah, "*Visi, Misi, dan Tujuan*", dikutip dari hasil observasi yang diakses tanggal 23 April 2024

Tujuan:

- a. Mendidik dan membimbing santri untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Menghafalkan surat-surat pendek dan surat pilihan serta do'a-do'a harian
- c. Memperkuat keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT sesuai dengan ajaran ahli sunnah wal jama'ah
- d. Membiasakan sholat berjamaah dan cinta Nabi Muhammad SAW
- e. Mengajarkan bakti kepada guru, orangtua dan sesama serta berakhlak terhadap alam sekitarnya
- f. Cinta tanah air dan bangsa

3. Struktur Kepengurusan

Penasehat	: Ust. Johar Malin sati
	: Johansyah
Ketua	: Ust. Muhammad Sahid, M. Pd.
Sekretaris	: H. Effendi, S. H
Bendahara	: H. Miftahuddin
Koord. Pendidikan	: Ust. H. Ahmad Marzuki, S. Pd. I
Koord. Sarpras	: TB. Munadi, S. T

(Sumber: Dokumen Lembaga, 2024)

4. Data Peserta Didik

Sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 45 siswa diantaranya 27 laki-laki dan 18 perempuan, mulai dari umur 8 sampai dengan 15 tahun. Pengisian kuesioner

yang diberikan yakni berupa kertas layaknya seperti mereka mengerjakan ujian. Pengambilan data berlokasi di TPQ Al-Fathonah lampung selatan.⁶⁰

B. Tahap Pelaksanaan penelitian

1. Tahap persiapan

Sebelum dilakukan penelitian baiknya peneliti terlebih dahulu harus melakukan uji coba atau *try out* penelitian. Pelaksanaan *try out* atau uji coba kuesioner terletak di TPA Bailum Kalianda, lampung Selatan. Dilakukannya uji coba kuesioner agar peneliti mengetahui apakah kuesioner tersebut layak digunakan pada penelitian selanjutnya atau tidak. latar belakang memilih tempat ini untuk dijadikan bahan uji coba karena tempat tersebut memiliki karakteristik yang hampir sama dengan tempat penelitian yang sesungguhnya.

Uji coba kuesioner pada penelitian ini berjumlah 20 soal, diantaranya 10 butir pernyataan pada variabel penggunaan gawai dan 10 butir pernyataan pada variabel minat membaca Al-Qur'an. Try out angket ini diujikan kepada 45 responden.

Setelah peneliti melakukan tryout kuesioner, langkah selanjutnya peneliti melakukan penyebaran kuesioner yang telah diuji keabsahannya dan akan disebarkan pada santri TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan.

2. Uji coba instrumen

a. Uji validitas

⁶⁰ TPQ Al-Fathonah, "*Data peserta didik*", dikutip dari hasil observasi dan dokumentasi diakses tanggal 23 April 2024

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dan disebarkan kepada 45 responden. Adapun kriteria pada pengujian validitas ini yakni sebagai berikut:

Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir-butir pertanyaan saling berkorelasi dan signifikan artinya instrumen tersebut dapat dikatakan valid.

Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir-butir pertanyaan tidak saling berkorelasi dan tidak signifikan artinya instrumen tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Berikut dibawah ini hasil uji validitas pada variabel X yakni Penggunaan Gawai dan variabel Y yakni minat membaca Al-Qur'an.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Gawai

No Butir	Rhitung	Rtabel	Signifikansi	Kriteria
1.	0,907	0,2940	0,000	Valid
2.	0,784	0,2940	0,000	Valid
3.	-0,732	0,2940	0,000	Tidak Valid
4.	0,832	0,2940	0,000	Valid
5.	0,647	0,2940	0,000	Valid
6.	-0,178	0,2940	0,241	Tidak Valid
7.	-0,230	0,2940	0,128	Tidak Valid
8.	0,863	0,2940	0,000	Valid
9.	0,742	0,2940	0,000	Valid
10.	0,776	0,2940	0,000	Valid

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan pada tabel hasil uji validitas penggunaan gadget menunjukkan bahwa terdapat 3 butir soal yang dinyatakan tidak valid yakni pada butir no 3, 6, dan 7. Ketiga butir soal tersebut tidak dapat digunakan untuk pengujian pada tahap selanjutnya.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Membaca Al-Qur'an

No Butir	Rhitung	Rtabel	Signifikansi	Kriteria
1.	0,870	0,2940	0,000	Valid
2.	0,918	0,2940	0,000	Valid
3.	0,908	0,2940	0,000	Valid
4.	0,950	0,2940	0,000	Valid
5.	0,907	0,2940	0,000	Valid
6.	0,867	0,2940	0,000	Valid
7.	0,651	0,2940	0,000	Valid
8.	0,899	0,2940	0,000	Valid
9.	0,688	0,2940	0,000	Valid
10.	0,877	0,2940	0,000	Valid

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel uji validitas di atas dapat dilihat bahwa keseluruhan butir soal dinyatakan valid pada variabel minat membaca al-qur'an dengan jumlah sebanyak 10 butir. Pengujian validitas ini menggunakan uji pearson product moment dengan SPSS 25 *for windows*. Rumus pada df yakni $N-2$, oleh karena itu responden yang diteliti sebanyak 45 siswa, maka $df = (45-$

2 = 43). Dapat dilihat pada tabel $r = 0,2940$ pada taraf signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujian uji validitas ini yakni jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan valid. Namun sebaliknya, jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan tidak valid. Butir-butir soal yang tidak valid akan gugur dan tidak dapat digunakan pada uji dan penelitian selanjutnya.

b. Uji reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, maka langkah selanjutnya yakni uji reliabilitas yang menentukan reliabel atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian. Rumus *Cronbach alpha* digunakan dalam uji reliabilitas ini dengan bantuan SPSS versi 25 *for Windows*. Adanya pengujian reliabilitas ini yakni memiliki kriteria sebagai berikut:

“Jika nilai *Cronbach Alpha* > dari 0,6, maka variabel penggunaan gawai sebagai media pembelajaran (X) dan variabel minat membaca Al-Qur'an (Y) dapat dikatakan reliabel, namun jika nilai *Cronbach Alpha* < dari 0,6, maka variabel penggunaan gawai sebagai media pembelajaran (X) dan variabel minat membaca Al-Qur'an (Y) dapat dikatakan tidak reliabel.”

Berikut hasil uji reliabilitas pada variabel X yakni penggunaan gawai dan variabel Y yakni minat membaca Al-Qur'an.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas pada variabel Penggunaan Gawai

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,932	7

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai cronbach alpha pada variabel penggunaan gawai yakni $0,932 > 0,05$ maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas pada variabel Minat Membaca Al-Qur'an.

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,958	10

Berdasarkan tabel di atas hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien *Cronbach Alpha* yang sudah cukup besar yaitu nilai cronbach alpha pada variabel minat membaca al-Qur'an yakni $0,958 > 0,6$ dan dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel. Maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

C. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini adalah untuk memastikan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Rumus Shapiro-Wilk diterapkan dalam uji normalitas ini dan digunakan ketika datanya kurang dari 50 responden. Kriteria pengujian yang digunakan dalam analisis Shapiro-Wilk ini yaitu data dianggap tidak berdistribusi normal (H_0 ditolak) apabila nilai Whitung kurang dari 0,05 Sebaliknya data dikatakan berdistribusi normal (H_0 diterima) apabila nilai Whitung lebih besar dari 0,05. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas saphiro wilk.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,082	45	,200*	,985	45	,836
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan pada tabel di atas, diketahui bahwa $df = 45$ dan nilai signifikansi variabel penggunaan gawai sebesar 0,836 yang menunjukkan nilai penggunaan gawai lebih dari 0,05, maka variabel tersebut dapat berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Berikut dibawah ini tabel hasil uji linieritas. Adapun kriteria pada uji linieritas ini yaitu:

Jika nilai Sig. Deviation from Linearity $> 0,05$ maka kedua variabel tersebut saling berhubungan dan dapat dikatakan linear. Namun sebaliknya, jika nilai Sig. Deviation from Linearity $< 0,05$ maka kedua variabel tersebut tidak saling berhubungan dan dikatakan tidak linear.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of	df	Mean		
			Squares		Square	F	Sig.
Minat Membaca Al-Qur'an * Penggunaan Gawai	Between Groups	(Combined)	239,063	10	23,906	1,744	,111
		Linearity	132,804	1	132,804	9,689	,004
		Deviation from Linearity	106,259	9	11,807	,861	,567
	Within Groups		466,048	34	13,707		
	Total		705,111	44			

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tabel anova nilai *f* Deviation from Linearity 0,861 dengan signifikansi 0,567 dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ maka, dari hipotesis yang diberikan H_0 diterima artinya kedua data saling berhubungan secara linear.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memastikan sama atau tidaknya varian beberapa populasi. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis independent Sample t test dan Anova. Pada pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 *for windows*. Berikut dibawah ini hasil data uji homogenitas.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LagY	Based on Mean	1,098	9	33	,391
	Based on Median	,819	9	33	,603
	Based on Median and with adjusted df	,819	9	23,069	,605
	Based on trimmed mean	1,076	9	33	,406

Kriteria pengujian pada uji homogenitas yakni apabila nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka data tersebut bersifat homogen, namun sebaliknya, jika $<$ dari 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak homogen. Berdasarkan hasil output tabel SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapat yakni 0,391 $>$ 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan gawai tersebut bersifat homogen.

D. Uji Analisis Regresi Sederhana

Uji analisis regresi sederhana adalah persamaan regresi yang menggambarkan dan menjelaskan pengaruh salah satu variabel bebas terhadap variabel terikat yang mana jika dua variabel digambarkan sebagai suatu garis lurus dan mempunyai hubungan.⁶¹ Uji ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan gawai terhadap minat membaca Al-Qur'an. Pengujian ini menggunakan SPSS 25 *for windows*. Dibawah ini hasil *output* dari uji regresi sederhana.

⁶¹ Agus Tri Basuki, *Analisis regresi dengan spss*, Edisi ke-1 (Yogyakarta, 2015).

Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana (Coefficientsa)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,063	2,708		3,346	,002
	Penggunaan gawai	,590	,187	,434	3,159	,003
a. Dependent Variable: Minat Membaca Al-Qur'an						

Adapun persamaan umum dari regresi sederhana yakni $Y = a + bX$. Berdasarkan tabel di atas, diketahui $a = 9,063$ dan $b = 0,590$ dikarenakan nilai koefisien bernilai positif (+) maka dapat dikatakan bahwa penggunaan gawai berpengaruh positif terhadap minat membaca Al-Qur'an. Sehingga persamaan regresinya yakni $Y = 9,063 + 0,590X$

Tabel 4. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana (ANOVA)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	132,804	1	132,804	9,978	,003 ^b
	Residual	572,307	43	13,309		
	Total	705,111	44			
a. Dependent Variable: Minat Membaca Al-Qur'an						
b. Predictors: (Constant), Penggunaan gawai						

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa F_{hitung} 9,978 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka dapat dikatakan variabel X (penggunaan gawai sebagai media pembelajaran) berpengaruh terhadap variabel Y (minat membaca Al-Qur'an).

Tabel 4. 9 Hasil Uji analisis regresi sederhana (Model Summary)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,434 ^a	,188	,169	3,64821
a. Predictors: (Constant), Penggunaan Gawai				

Berdasarkan tabel *output* di atas menjelaskan nilai korelasi (R) yaitu sebesar 0,434 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,188 artinya tingkat pengaruh variabel penggunaan gawai terhadap minat membaca Al-Qur'an sebesar 18,8% dan sisanya sebesar 81,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

E. Uji Hipotesis

Dengan menggunakan program SPSS 25 *for Windows*, peneliti menggunakan uji t untuk mengevaluasi hipotesis ini. Tujuan dari uji t ini adalah untuk memastikan apakah kedua variabel tersebut dipengaruhi satu sama lain. Salah satu teknik pengujian uji statistik parametric ini adalah uji t. Pengujian statistik t atau t test dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05%.⁶²

⁶² Riana Magdalena dan Maria Angela Krisanti, "Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk.," *Jurnal TEKNO* 16, no. 1 (2019): 35–48.

Ha : Ada pengaruh penggunaan gawai sebagai media pembelajaran terhadap minat membaca Al- Qur'an siswa di TPQ Al-Fathonah.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan gawai sebagai media pembelajaran terhadap minat membaca Al-Qur'an siswa di TPQ Al-Fathonah.

Berikut dibawah ini tabel dari hasil uji t

Tabel 4. 10 Hasil Uji t

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,063	2,708		3,346	,002
	Penggunaan gawai	,590	,187	,434	3,159	,003

a. Dependent Variable: Minat Membaca Al-Qur'an

Adapun kriteria dari uji t yakni sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya variabel X tidak ada pengaruh terhadap variabel Y
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H0 ditolak Ha diterima artinya variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y

Berdasarkan pada output di atas, nilai $t_{hitung} = 3,159$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka dapat dikatakan H0 ditolak dan Ha diterima artinya variabel penggunaan gawai mempunyai pengaruh terhadap variabel minat membaca Al-Qur'an. Dengan adanya anak-anak dalam membawa gawai

ataupun mengaji menggunakan gawai melalui aplikasi, maka minat membaca Al-Qur'an pada anak lebih meningkat dan bersemangat ketika mengaji akan tetapi harus ada pengawasan yang lebih dari para pengajar.

F. Pembahasan

Saat ini, anak-anak maupun orang tua sudah kecanduan menggunakan alat elektronik seperti gawai. Pada akhirnya, banyak dari mereka yang meninggalkan kegiatan lainnya seperti mengaji, bimbel, maupun sekolah. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul ini untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan gawai sebagai media pembelajaran terhadap minat membaca Al-Qur'an. Lokasi penelitian berada di TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan dengan menggunakan teknik sampling jenuh dan total responden sebanyak 45 siswa. Metode penyebaran kuesioner digunakan untuk memperoleh hasil data pada penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah antusiasme siswa TPQ Al-Fathonah dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh penggunaan teknologi. Namun, dapat berpengaruh positif maupun negatif dalam memainkan gawai. Gawai dapat memberikan dampak positif dan berguna bagi kehidupan seseorang. Adapun dampak positif yang ditimbulkan pada seseorang yakni dapat mengetahui dan mencari wawasan tentang bacaan makharijul huruf maupun hukum bacaannya, namun juga dapat memberikan dampak buruk dengan membuat seseorang menjadi kecanduan yang mengakibatkan seseorang menjadi lalai ataupun malas melakukan aktivitas sehari-hari.

Sebelumnya pada penelitian ini telah dilakukannya uji tahap pertama yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Dimana pada hasil uji validitas terdapat 10 butir soal variabel X dan 10 butir soal variabel Y yakni diantaranya terdapat 3 butir soal yang dinyatakan tidak valid pada variabel X dikarenakan adanya nilai sign. yang lebih besar dari 0,05. Sedangkan pada uji reliabilitas seluruhnya dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6.

Tahapan selanjutnya yakni uji asumsi. Pada pengujian ini terbagi menjadi beberapa tahapan, yakni uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas, uji analisis regresi sederhana dan uji hipotesis. Pengujian normalitas dibuktikan dengan nilai sign. 0,836 artinya lebih besar dari 0,05 maka hasil tersebut berdistribusi normal. Pada hasil uji linieritas dilihat bahwa nilai sig. Deviation from Linearity sebesar 0,567 artinya lebih besar dari 0,05 maka hasil uji dinyatakan berhubungan atau linear. Selanjutnya uji homogenitas, dimana pada pengujian ini menyatakan bahwa nilai sign. 0,391 artinya lebih besar dari 0,05 maka dikatakan variabel tersebut bersifat homogen.

Berdasarkan hasil data uji regresi sederhana yang diperoleh di atas, terlihat bahwasannya penggunaan gawai berpengaruh positif terhadap minat membaca Al-Qur'an dikarenakan nilai koefisien yang bernilai positif (+). Diketahui nilai $a = 9,063$ dan $b = 0,590$. Adapun persamaan regresinya yakni $Y = 9,063 + 0,590X$. Hasil data dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pada penggunaan gawai terhadap minat membaca Al-Qur'an TPQ Al-Fathonah.

Berdasarkan tabel di atas, bahwa nilai F_{hitung} 9,978 dengan nilai signifikansi 0,003 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka hasil tersebut ada pengaruh antara penggunaan gawai terhadap minat membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Fathonah. Pada hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel penggunaan gawai terhadap variabel minat membaca Al-Qur'an mempunyai pengaruh sebesar 18,8% dan sisanya terdapat 81,2% yang menunjukkan faktor lain dan tidak diteliti oleh peneliti. Sementara itu, pada pengujian hipotesis dapat dilihat dari output data uji t bahwa nilai t_{hitung} = 3,159 dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel penggunaan gawai sebagai media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap variabel minat membaca Al-Qur'an.

Hasil uji penelitian di atas menunjukkan adanya pengaruh atau hubungan antara variabel penggunaan gawai dengan minat membaca Al-Qur'an, namun ada beberapa faktor lain yang dapat berpengaruh pada minat membaca Al-Qur'an siswa yakni sesuai dalam penelitian Nur'ani Azis dkk bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat membaca Al-Qur'an ada 3 bagian yaitu: dorongan dari diri sendiri, faktor emosional dan motif sosial.

1. Dorongan diri sendiri

Artinya dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang baik dilakukan secara sadar ataupun tidak. Seseorang akan giat melakukan kegiatan yang dilakukannya jika seseorang memiliki kemauan tersendiri.

2. Faktor emosional

Artinya perasaan yang muncul dalam diri seseorang yang mengakibatkan adanya dorongan maupun stimulus seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Contohnya seperti perasaan senang, yakin, maupun percaya diri terhadap apa yang dilakukannya.

3. Motif sosial

Suatu motif yang timbul dan muncul pada diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan untuk dirinya sendiri dengan lingkungannya. Contohnya seperti berkeinginan untuk membantu dan saling tolong-menolong pada sesama.

Adapun faktor intern dan ekstern juga dapat dipengaruhi oleh minat baca seorang anak contohnya, seperti: bakat, lingkungan sekitar, kecerdasan, keluarga, maupun orangtua.⁶³

Minat membaca seseorang perlu ditumbuhkan sejak anak-anak agar kedepannya bisa bermanfaat, maka dari itu seseorang harus dilatih membaca mulai sejak dini. Seseorang akan merasa tertarik untuk membaca jika kegiatan membaca dijadikan kegemaran baginya. Dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil data kuesioner yang menunjukkan pengaruh positif pada penggunaan gawai dan minat membaca Al-Qur'an artinya anak-anak lebih bersemangat membaca Al-Qur'an ketika mereka diperbolehkan membawa gawai dalam kegiatan akan tetapi harus adanya pengawasan yang lebih dari para pengajar agar tidak disalahgunakan oleh anak-anak. Hal ini setara dengan penelitian

⁶³ Azid et al., "Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar."

Marsinah dan Nurhasanah bahwa adanya gawai sangat berpengaruh terhadap minat membaca Al-Qur'an. Akan tetapi solusi untuk mengatasi hal tersebut yakni dengan mengkomunikasikan pada pengajar maupun orangtua.⁶⁴ Menurut Agus Sujanto dikutip oleh Nur'aini Azis dkk mengatakan bahwa strategi untuk menumbuhkan rasa minat, diantaranya: Cobalah untuk menemukan sesuatu dalam pelajaran yang benar-benar sulit untuk dipahami dan lihatlah kebenaran pelajaran tersebut, bersungguh-sungguh dan mempunyai tekad yang kuat, carilah bahan yang akan dipelajari yang dapat menarik perhatian, merencanakan proses belajar dan terapkan teknik yang sesuai dan tidak bersikap menggampangkan ataupun merugikan suatu pelajaran yang dimana masing-masing memiliki manfaat sama.⁶⁵

Banyak sekali manfaat yang didapat dari membaca Al-Quran yakni hati menjadi tentram, mendapat ridho Allah SWT, menuai banyak manfaat, memperlancar urusan baik di dunia maupun di akhirat, dan masih banyak lagi manfaat lainnya. Adapun keutamaan dalam membaca Al-Qur'an yakni dapat ditinggikan derajatnya, kelak bersama para malaikatnya, dan dapat menjadikan syafaat maupun penolong bagi seseorang yang membacanya. Allah akan meninggikan orang-orang yang banyak membaca Al-Qur'an. Allah SWT menyatakan dalam firman-Nya bahwa akan meninggikan derajat orang yang berilmu.⁶⁶ Oleh karena itu, kurangi dalam menggunakan gawai dan jadikan

⁶⁴ Marsinah dan Nurhasanah, "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perubahan Minat Membaca Al-Qur'an di Desa kawuwu Bima."

⁶⁵ Azid et al., "Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar."

⁶⁶ Marsinah dan Nurhasanah, "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perubahan Minat Membaca Al-Qur'an di Desa kawuwu Bima."

membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan gawai memiliki pengaruh terhadap minat membaca Al-Qur'an pada siswa TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan. Berdasarkan nilai $t_{hitung} = 3,159$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari itu, variabel penggunaan gawai mempunyai pengaruh terhadap variabel minat membaca Al-Qur'an artinya anak-anak lebih bersemangat membaca Al-Qur'an ketika mereka diperbolehkan membawa gawai sebagai media pembelajaran untuk dapat mencari dan melihat bacaan makharijul huruf maupun hukum bacaannya akan tetapi harus adanya pengawasan yang lebih dari para pengajar agar tidak disalahgunakan oleh anak-anak.

B. Saran

1. Bagi pengajar TPQ Al-Fathonah diharapkan hendaknya mengontrol dan menertibkan anak-anak agar selalu murajaah bacaan Al-Qur'an menjadi suatu kebiasaan mereka sebelum mengaji.
2. Kepada siswa siswi TPQ Al-Fathonah agar selalu bersemangat dan fokus dalam membaca Al-Qur'an. Bisa membaca Al-Quran dapat memberikan manfaat bagi kedepannya. Dan jadikanlah membaca Al-Quran sebagai hobi atau minat kalian.

3. Peneliti berharap kepada orangtua untuk selalu mengontrol dan memberikan aturan ketika anak bermain gawai agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk membahas lebih luas tentang penggunaan gawai dan minat membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, dan Meilida Eka Sari. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Diedit oleh Nanda Saputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Achmad, Zheihan Aisyah, Ajat Rukajat, dan Undang Ruslan Wahyudin. “Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Kelas Al-Qur’an TPQ Darussalam.” *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 5, no. 1 (2022): 282–301. <https://al-afkar.com/> .
- Afif, Muhammad. “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Packing Produk Minuman PT . Singa Mas Pandaan.” *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis* 1, no. 2 (2019): 103–25. <http://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/JAMIN>.
- Agustin, Putri, dan Rita Intan Permatasari. “Pengaruh Pendidikan Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Divisi New Product Development (NPD) Pada PT. Mayora Indah Tbk.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, no. 2 (2020): 174–84.
- Ahyadi, Miya Mauliya. “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik SMA UII Yogyakarta.” Universitas islam Indonesia, 2023.
- Al-Qur’an dan terjemah / Departemen Agama RI*. Cet 7. jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2020.
- Anisa, Khoirul, dan Retno Wahyuningsih. “Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget dan Keikutsertaan TPA Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran.” *Islamic management: Jurnal manajemen Pendidikan islam* 04, no. 02 (2021): 351–68. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.1401>.
- Anwar, M Syahrul, dan Habibia Adama. “Dampak Gadget Pada Anak Usia Dini Terhadap Penguasaan baca Tulis Al-Qur’an” XVI, no. 1 (2023): 1–9.
- Apriani, Linda. “Menurunnya Minat Membaca Al-Qur’an dan Solusinya Bagi Anak Usia Sekolah Di Desa Sidaresmi Kecamatan Pabedilam Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Anak Usia 13-18 Tahun di Blok Manis).” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, 2015.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahran Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.” *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan> .
- Azid, Nur’aini, Hamdan Juhannis, Muh. Wayong, dan Ulfiani Rahman. “Peranan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Alquran Anak di Kota Makassar.” *Jurnal TARBAWI* 06, no. 01 (2021): 62–76.

- Azizah, Khusnul Nur. "Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MA Darul Muttaqien Kumbara Utama." *Journal of Education and Learning* 3, no. 2 (2022): 177–80. <https://ejournal.anotero.org/index.php/bedelau/index>.
- Basuki, Agus Tri. *Analisis regresi dengan spss*. Edisi ke-1. Yogyakarta, 2015.
- Dekanawati, Vivid, Yudhi Setiyantara, Ningrum Astriawati, Joko Subekti, dan Arneta Fitri Kirana. "Analisis pengaruh kualitas pelayanan diklat kepabeanian terhadap kepuasan peserta pelatihan." *Jurnal Saintek Maritim* 23, no. 2 (2023): 159–76.
- Desy, Hidayati. "Mengembangkan Minat Baca Anak Usia Dini melalui Kegiatan Literasi Perpustakaan di Paud Hasanuddin Majedi Banjarmasin." *Journal of Linguistics and Literature* 1, no. 2 (2020): 37–44. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjll%0AMENGEMBANGKAN>.
- Djollong, Andi Fitriani. "Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif" II, no. 1 (2014): 86–100.
- Harianto, Erwin. "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *DIDAKTIKA* 9, no. 1 (2020): 1–8. <https://jurnaldidaktika.org/>.
- Heriman, Muhamad, dan Mahmudi. "Keutamaan Membaca Al-Qur'an Menurut Al-Qur'an dan Hadis." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 6, no. 5 (2024): 2429–37. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.1314>.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Ed. 1. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Ibrahim, Andi, Asrul Haq Alang, Baharuddin, Muhammad Aswar Ahmad, dan Darmawati. *METODOLOGI PENELITIAN*. Diedit oleh Ilyas Ismail. Cet 1. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Irawan, Jaka, dan Leni Armayati. "Pengaruh Kegunaan Gadget Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Remaja." *An-Nafs* 08, no. 02 (2013): 29–38.
- Ishak, Muhammad, Syafaruddin, dan Masganti Sit. "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di MAS Al-Ma'sum Stabat." *Edu Riligia* 1, no. 4 (2017): 602–18.
- JUNIARDO, BRENDA. "Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Minat Baca Siswa Kelas VIII di Perpustakaan SMP Negeri 1 Kinali Kabupaten pasaman barat." Institut Agama Islam Negeri Batusangkar, 2022.
- M, Fitriyani. "Analisis Rendahnya Minat Baca Tulis Al-Qur'an dan Faktor yang Mempengaruhinya di SMP 8 BTN SEKKANG MAS Kabupaten PINRANG." UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Magdalena, Riana, dan Maria Angela Krisanti. "Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk." *Jurnal TEKNO* 16, no. 1 (2019): 35–48.

- Maharani, Ony Dina, Kisyani Laksono, dan Wahyu Sukartiningsih. "Minat Baca Anak-anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* 3, no. 1 (2017): 320–28. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>.
- Marpaung, Junierissa. "Pengaruh Penggunaan Gadget Dalam Kehidupan (The Effect of Use of Gadget In Life)." *Jurnal KOPASTA* 5, no. 2 (2018): 55–64.
- Marsinah, dan Nurhasanah. "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perubahan Minat Membaca Al-Qur'an di Desa kawuwu Bima." *jurnal Edukasi Mahasiswa Sunan Giri Bima* 1, no. 1 (2023): 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.47625/jemari/v1i1/474> History.
- Matondang, Asnawati. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2018): 24–32.
- Miranti, Putri, dan Lili Dasa Putri. "Waspada Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini" 6, no. 1 (2021): 58–66.
- Moto, Maklonia Meling. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan." *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2019): 20–28.
- Munawaroh, Ainin, Munawir, dan Valda Isabella Pavytha. "Kurangnya Minat Remaja Dalam Belajar Al- Qur ' an Akibat Pengaruh Canggihnya Teknologi Informasi." *Jurnal Al-Mau'izhoh* 5, no. 2 (2023): 460–75.
- Nur, Aditya, Aria Sapitri, Lintang Kironoratri, dan Muhammad Noor Ahsin. "Analisis Dampak Gawai terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SDN Kedungwinong 01 Pati." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 10 (2022): 3897–3902.
- Nurhati, dan Prima Gusti Yanti. "Pengaruh Penggunaan Gawai terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7586–92. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Cet ke-1. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017.
- Oktalinda, Wahyu Rani, dan Yona Primadesi. "Hubungan Penggunaan Gawai terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 2 Solok Selatan." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 2 (2024): 5300–5308. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp> .
- Priadana, M. Sidik, dan Denok Sunarsi. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Purba, Hilda Melani, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, dan Rizky Ramadhani. "Aspek-aspek membaca dan pengembangan dalam keterampilan membaca di kelas tinggi." *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 177–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3>.

- Purwanto. "Intelegensi : Konsep dan Pengukurannya." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 16, no. 4 (2010): 477–85.
- Rahayu, Asri Anggraeni, Anis Amalia, Sinta Nuri Handayani, dan Yeni Rostikawati. "Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa IKIP Siliwangi." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 2 (2018): 157–64. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.22460/p.v1i2p%25p.192>.
- Ramadhani, Safira, Ayu Septianty, Ninda Azzahra, Fachrur Rozi Nasution, dan Annio Indah Lestari. "Analisis Pengaruh Gadget terhadap Minat Anak-anak dalam Belajar Al-Qur'an di Lingkungan 13, Kelurahan Rengas Pulau Kecamatan Medan Marelan." *JURMA: Jurnal Program mahasiswa Kreatif* 5, no. 2 (2021): 154–63. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/pkm-p/issue/archive>.
- Rosiyanti, Hastri, dan Rahmita Nurul Muthmainnah. "Penggunaan Gadget sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Kuliah Matematika Dasar." *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 4, no. 1 (2018): 25–36. jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc.
- Saat, Sulaiman, dan Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Diedit oleh Muzakkir. Cet ke 2 (. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaila, 2020).
- Slamet, Rokhmad, dan Sri Wahyuningsih. "Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja." *jurnal manajemen dan bisnis Aliansi*, 2014, 51–58.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/%0ARESEARCH>.
- Utama, David Setya, dan Ivan Stevanus. "Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Karakter Gemar Membaca di Kelas V SD Strada Bina Mulia 1." *Jurnal Psiko Edukasi* 21, no. 1 (2023): 63–71. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v21i1.4436>.
- Veronica, Aries, Muhamad Abas, dan Nurul Hidayah. *Metodologi penelitian kuantitatif*. Diedit oleh Rahmi Hidayanti dan Salsabila Syafni Aulia. Cetakan pe., 2022.
- Watak, Chintami Luciana, Yesmin Tuwongihide, Monica Sri, dan Rejeki Suparlan. "Dampak Penggunaan Gadget Berlebihan Pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat MAPALUS* 1, no. 2 (2023): 43–49.
- Widana, I Wayan, dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Diedit oleh Teddy Fiktorius. Jawa Timur: KLIK MEDIA, 2020.
- Yam, Jim Hoy, dan Ruhayat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.
- YOLANDA, DEDEK NUWERY. "Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an melalui Penggunaan Gadget pada Peserta Didik di MAN 3 Aceh Besar." Uin Ar-Raniry banda

Aceh, 2018.

Yosepha, Cruisietta Kaylana Setiawan dan Sri Yanthy. “Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter@TheBodyShopIndo).” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10, no. 1 (2020): 1–9.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian

	FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM	Gedung K.H. Wahid Hasyim Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia Jl. Kalurung km 14,5 Yogyakarta 55584 T. (0274) 898444 ext. 4511 F. (0274) 898463 E. ia@uii.ac.id W. ia.uii.ac.id
Nomor : 573/Dck/60/DAATI/FIAI/III/2024	Yogyakarta,	19 Maret 2024 M
Hal : Izin Penelitian		9 Ramadan 1445 H
Kepada : Yth. Kepala Yayasan TPQ Al-Fathonah Jl. Raden Intan Gg. Palembang, Kcc. Kalianda Kab. Lampung Selatan, Lampung di Lampung		
<i>Assalamu 'alaikum wr. wb.</i>		
Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.		
Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:		
Nama	: PUTRI AULIA ZAHRA	
No. Mahasiswa	: 20422106	
Program Studi	: S1 - Pendidikan Agama Islam	
mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:		
<i>Pengaruh Penggunaan Gawai terhadap Minat Membaca Al-Qur'ân pada Siswa TPQ Al-Fathonah</i>		
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu 'alaikum wr. wb.</i>		
  Dr. Asmuni, MA		

CS Dipindai dengan CamScanner

2. Surat Keterangan Selesai Penelitian



TAMAN PENDIDIKAN AL - QUR'AN (TPQ)
AL – FATHONAH
Jl. Raden Intan Gg. Palem Indah RT. 08 RW. 02 LK. IV Kel. Kalianda 35511
Lampung Selatan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, ketua TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Putri Aulia Zahra

NIM : 20422106

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

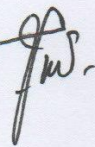
Berdasarkan surat dari Universitas Islam Indonesia Fakultas Ilmu Agama Islam Nomor: 573/DEK/60/DAATI/FIAI/III/2024 tentang izin untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Gawai terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Siswa TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan.**

Nama tersebut yang dicantumkan di atas telah melaksanakan penelitian di TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terimakasih.

Lampung, 23 Juli 2024

Ketua TPQ Al-Fathonah



(Muhammad Sahid, M.Pd.)

3. Output Uji Validitas

a. Variabel X (Penggunaan Gawai)

Correlations												
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	Total_ X
X01	Pearson Correlation	1	,771**	-,793**	,781**	,636**	-,329*	-,410**	,826**	,652**	,812**	,907**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,027	,005	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X02	Pearson Correlation	,771**	1	-,626**	,701**	,504**	-,477**	-,337*	,691**	,628**	,580**	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,001	,023	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X03	Pearson Correlation	-,793**	-,626**	1	-,708**	-,785**	,395**	,462**	-,796**	-,561**	-,746**	-,732**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,007	,001	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X04	Pearson Correlation	,781**	,701**	-,708**	1	,630**	-,442**	-,493**	,754**	,744**	,685**	,832**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,002	,001	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X05	Pearson Correlation	,636**	,504**	-,785**	,630**	1	-,380*	-,581**	,709**	,509**	,594**	,647**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,010	,000	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X06	Pearson Correlation	-,329*	-,477**	,395**	-,442**	-,380*	1	,683**	-,316*	-,414**	-,381**	-,178
	Sig. (2-tailed)	,027	,001	,007	,002	,010		,000	,034	,005	,010	,241
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X07	Pearson Correlation	-,410**	-,337*	,462**	-,493**	-,581**	,683**	1	-,432**	-,348*	-,451**	-,230
	Sig. (2-tailed)	,005	,023	,001	,001	,000	,000		,003	,019	,002	,128
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X08	Pearson Correlation	,826**	,691**	-,796**	,754**	,709**	-,316*	-,432**	1	,608**	,719**	,863**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,034	,003		,000	,000	,000

	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X09	Pearson Correlation	,652**	,628**	-,561**	,744**	,509**	-,414**	-,348*	,608**	1	,482**	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,005	,019	,000		,001	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
X10	Pearson Correlation	,812**	,580**	-,746**	,685**	,594**	-,381**	-,451**	,719**	,482**	1	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,010	,002	,000	,001		,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Total_X	Pearson Correlation	,907**	,784**	-,732**	,832**	,647**	-,178	-,230	,863**	,742**	,776**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,241	,128	,000	,000	,000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

b. Variabel Y (Minat Membaca Al-Qur'an)

Correlations												
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Total_Y
Y01	Pearson Correlation	1	,704**	,836**	,845**	,846**	,720**	,393**	,823**	,589**	,689**	,870**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,008	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y02	Pearson Correlation	,704**	1	,800**	,870**	,820**	,808**	,613**	,807**	,597**	,814**	,918**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y03	Pearson Correlation	,836**	,800**	1	,895**	,840**	,804**	,427**	,822**	,537**	,787**	,908**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y04	Pearson Correlation	,845**	,870**	,895**	1	,891**	,803**	,511**	,859**	,572**	,854**	,950**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

Y05	Pearson Correlation	,846**	,820**	,840**	,891**	1	,774**	,488**	,874**	,500**	,718**	,907**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y06	Pearson Correlation	,720**	,808**	,804**	,803**	,774**	1	,514**	,676**	,594**	,725**	,867**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y07	Pearson Correlation	,393**	,613**	,427**	,511**	,488**	,514**	1	,539**	,542**	,541**	,651**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,003	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y08	Pearson Correlation	,823**	,807**	,822**	,859**	,874**	,676**	,539**	1	,476**	,783**	,899**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,001	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y09	Pearson Correlation	,589**	,597**	,537**	,572**	,500**	,594**	,542**	,476**	1	,517**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001		,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Y10	Pearson Correlation	,689**	,814**	,787**	,854**	,718**	,725**	,541**	,783**	,517**	1	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Total_Y	Pearson Correlation	,870**	,918**	,908**	,950**	,907**	,867**	,651**	,899**	,688**	,877**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas

a. Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,932	7

b. Variabel Y

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	45	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	45	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,958	10

5. Hasil Output Uji Normalitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unstandardized Residual	45	100,0%	0	0,0%	45	100,0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	Mean		,0000000	,53762798
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-1,0835180	
		Upper Bound	1,0835180	
	5% Trimmed Mean		,0174465	
	Median		,2638452	
	Variance		13,007	
	Std. Deviation		3,60651812	
	Minimum		-8,50688	
	Maximum		8,62481	
	Range		17,13169	
	Interquartile Range		4,20488	
	Skewness		,022	,354
	Kurtosis		,236	,695

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	,082	45	,200*	,985	45	,836
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

6. Output Uji Linieritas

Report			
Minat Membaca Al-Qur'an			
Penggunaan Gawai	Mean	N	Std. Deviation
9,00	14,6000	5	5,17687
10,00	15,5000	2	,70711
11,00	17,0000	3	,00000
13,00	16,5714	7	1,27242
14,00	13,8000	5	1,30384
15,00	20,1667	6	4,07022
16,00	18,0000	8	5,70714
17,00	19,0000	4	2,16025
18,00	19,5000	2	3,53553
19,00	21,5000	2	2,12132
20,00	22,0000	1	.
Total	17,4444	45	4,00316

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Membaca Al-Qur'an * Penggunaan Gawai	Between Groups	(Combined)	239,063	10	23,906	1,744	,111
		Linearity	132,804	1	132,804	9,689	,004
		Deviation from Linearity	106,259	9	11,807	,861	,567
	Within Groups		466,048	34	13,707		
	Total		705,111	44			

7. Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LagY	Based on Mean	1,098	9	33	,391
	Based on Median	,819	9	33	,603
	Based on Median and with adjusted df	,819	9	23,069	,605
	Based on trimmed mean	1,076	9	33	,406

8. Output Uji Analisis Regresi Sederhana

a. Coefficients^a

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	9,063	2,708		,002
	Penggunaan Gawai	,590	,187	,434	,003

a. Dependent Variable: Minat Membaca Al-Qur'an

b. Anova^a

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	132,804	1	132,804	,003 ^b
	Residual	572,307	43	13,309	
	Total	705,111	44		

a. Dependent Variable: Minat Membaca Al-Qur'an

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Gawai

c. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,434 ^a	,188	,169	3,64821

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Gawai

d. Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,063	2,708		3,346	,002
	Penggunaan Gawai	,590	,187	,434	3,159	,003
a. Dependent Variable: Minat Membaca Al-Qur'an						

9. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Perkenalkan saya Putri Aulia Zahra dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul "***Pengaruh Penggunaan Gawai Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Siswa Siswi TPQ Al-Fathonah Lampung Selatan***" guna menyelesaikan tugas akhir di Universitas islam Indonesia.

Saya mohon kesediaan saudara/i untuk membantu dalam menjawab pernyataan yang terlampir dalam kuesioner ini. Saya harap saudara/i dapat mengisi dengan sebenar-benarnya agar didapatkan data yang valid. Seluruh data dalam kuesioner ini akan dijaga kerahasiaannya dan semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Partisipasi kalian merupakan bantuan yang sangat besar bagi penelitian ini.

Atas perhatian dan kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner, saya mengucapkan terima kasih.

1. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- a. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih yang sesuai kriteria anda dengan sebenar-benarnya.
- b. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keseharianmu. kuesioner ini menggunakan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika pernyataan positif, maka:

- Sangat Setuju (SS) : Skor 1
- Setuju (S) : Skor 2
- Tidak Setuju (TS) : Skor 3
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 4

Jika pernyataan negatif, maka :

- Sangat Setuju (SS) : Skor 4
- Setuju (S) : Skor 3
- Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1.	Saya menggunakan gawai (handphone) lebih dari 3 jam dalam sehari				
2.	Saya selalu membawa gawai (handphone) kemanapun dan dimanapun				
3.	Saya menggunakan gawai (handphone) kurang dari 3 jam dalam sehari				
4.	Bermain gawai (handphone) membuat saya lebih termotivasi (semangat) dibandingkan dengan membaca Al-Qur'an				
5.	Bagi saya, memainkan gawai (handphone) merupakan bagian paling penting dalam keseharian saya				
6.	Saya hanya memainkan gawai (handphone) ketika waktu libur				
7.	Saya memainkan handphone sampai larut malam				
8.	Saya merasa membaca Al-Qur'an membuat hati saya lebih tenang				
9.	Saya selalu membaca Al-Qur'an setelah sholat fardhu				
10.	Bagi saya, membaca Al-Qur'an merupakan bagian yang paling penting dalam keseharian saya				
11.	Saya lebih senang membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan				

	bermain gawai (handphone)				
12.	Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an				
13.	Bagi saya, membaca Al-Qur'an adalah kewajiban saya				
14.	Saya pergi mengaji karna suruhan orang tua				
15.	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari				
16.	Membaca Al-Qur'an membuat hati saya gelisah				
17.	Saya sering lupa membaca Al-Qur'an, ketika sedang asyik bermain gawai (handphone)				

10. Dokumentasi Penelitian

a. Observasi pra penelitian



b. Pengisian kuesioner bersama anak-anak TPQ Al-Fathonah



c. Visi, Misi, Tujuan TPQ Al-Fathonah



d. Struktur Kepengurusan



e. Profil TPQ Al-Fathonah



f. Sejarah TPQ Al-Fathonah



11. Tabulasi Data siswa TPQ Al-Fathonah

a) Variabel X

No	Nama	Umur	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Total X
1	Faeyza R. S	10 th	3	2	4	2	2	3	1	17
2	M. Farel	10 th	1	3	2	1	3	1	2	13
3	Syarifah N.	12 th	1	3	1	1	1	1	1	9
4	Alifah A.L.R	12 th	2	4	1	1	1	3	1	13
5	Imam H	11 th	3	2	2	1	1	3	2	14
6	Ega A	9 th	1	1	2	1	1	3	2	11
7	Nabhan	7 th	1	1	2	1	1	3	2	11
8	Nesya	14 th	1	1	2	1	1	2	3	11
9	Nadia A	9 th	1	1	4	1	2	4	1	14
10	Syifa J	11 th	2	4	3	1	2	4	1	17
11	M. Wahyudi	12 th	1	1	2	2	2	3	2	13
12	Adinda	11 th	3	4	3	1	1	1	1	14
13	Ibnu F	10 th	1	2	2	1	2	1	1	10
14	Alya	9 th	3	4	2	3	3	3	2	20
15	Alisya	12 th	2	4	3	1	3	4	2	19
16	Azira	10 th	2	2	2	2	2	1	2	13
17	Deri	13 th	2	3	3	1	2	3	3	17
18	Kaisa	12 th	3	2	3	2	2	3	2	17
19	Fahri M.	10 th	2	3	2	3	2	2	2	16
20	Daffa	11 th	2	3	2	1	3	2	2	15

21	nasywa	10 th	3	2	3	1	2	4	3	18
22	M. Fahri	10 th	2	1	2	4	2	2	3	16
23	Arunda	12 th	3	2	1	1	2	3	1	13
24	Akmal	14 th	3	2	3	1	1	3	2	15
25	Nadhifa	10 th	3	4	3	1	2	2	1	16
26	Fadli H.	10 th	2	3	2	2	2	2	2	15
27	M. Albian	10 th	2	2	2	2	3	2	2	15
28	Syafiqoh	8 th	3	4	3	2	4	1	2	19
29	Bintang	10 th	2	2	2	2	2	3	2	15
30	M. Al-fian	10 th	1	1	2	1	1	2	1	9
31	M. Zidan	8 th	4	2	1	2	2	3	2	16
32	Azaya	8 th	4	2	3	1	2	3	1	16
33	Alaric	8 th	3	2	1	1	2	3	1	13
34	Akhdan	8 th	3	2	2	1	3	4	1	16
35	Ahza	9 th	3	2	2	1	2	2	2	14
36	Rizal J.	10 th	1	3	1	1	1	1	1	9
37	M. Alfanadira	9 th	1	3	1	1	1	1	1	9
38	M.Sabda	13 th	3	3	3	1	2	2	2	16
39	Rena	12 th	2	2	2	2	2	2	2	14
40	Mulia	15 th	3	3	2	2	3	3	2	18
41	Fahry F.	12 th	2	2	2	2	2	2	1	13
42	Keysha M	9 th	2	2	2	1	1	1	1	10
43	Nayra	11 th	2	3	2	2	2	3	1	15
44	Anindya	11 th	2	3	3	1	2	3	2	16
45	Andi ozil	9 th	1	3	1	1	1	1	1	9

b) Variabel Y

	Nama	Umur	Butir 1	Butir 2	Butir 3	Butir 4	Butir 5	Butir 6	Butir 7	Butir 8	Butir 9	Butir 10	Total Y
1	Faeyza R. S	10 thn	1	3	3	2	1	1	1	2	1	2	17
2	M. Farel	10 th	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	15
3	Syarifah N.	12 th	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
4	Alifah A.L.R	12 th	1	3	2	2	2	1	1	2	1	2	17
5	Imam H	11 th	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	13
6	Ega A	9 th	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	17
7	Nabhan	7 th	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	17
8	Nesya	14 th	1	2	1	2	2	1	3	2	1	2	17
9	Nadia A	9 th	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	15
10	Syifa J	11 th	1	3	2	2	1	1	1	3	2	3	19
11	M. Wahyudi	12 th	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	15
12	Adinda	11 th	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	12
13	Ibnu F	10 th	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	15
14	Alya	9 th	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	22
15	Alisya	12 th	1	3	1	2	1	1	3	3	1	4	20
16	Azira	10 th	1	3	1	1	1	1	2	3	2	3	18
17	Deri	13 th	1	2	2	2	2	1	3	2	1	2	18
18	Kaisa	12 th	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	22
19	Fahri M.	10 th	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	24
20	Daffa	11 th	2	3	3	3	4	1	2	3	2	1	24

21	nasywa	10 th	1	2	2	3	1	1	1	2	1	3	17
22	M. Fahri	10 th	1	2	2	4	2	2	3	4	2	3	25
23	Arunda	12 th	1	2	1	2	2	1	1	2	1	3	16
24	Akmal	14 th	1	3	2	2	2	2	1	2	1	3	19
25	Nadhifa	10 th	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
26	Fadli H.	10 th	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	13
27	M. Albian	10 th	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	24
28	Syafiqoh	8 th	1	1	2	1	2	1	4	4	3	4	23
29	Bintang	10 th	1	3	2	3	3	1	2	2	1	3	21
30	M. Al-fian	10 th	1	3	2	2	3	2	3	3	1	3	23
31	M. Zidan	8 th	1	1	1	1	1	1	4	1	4	2	17
32	Azaya	8 th	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	22
33	Alaric	8 th	1	1	1	2	1	1	4	1	1	4	17
34	Akhdan	8 th	2	1	1	1	2	1	3	1	2	1	15
35	Ahza	9 th	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	14
36	Rizal J.	10 th	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	12
37	M. Alfanadira	9 th	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	12
38	M.Sabda	13 th	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
39	Rena	12 th	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	15
40	Mulia	15 th	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
41	Fahry F.	12 th	1	2	1	2	2	1	4	2	1	2	18
42	Keysha M	9 th	1	2	1	1	2	1	4	2	1	1	16
43	Nayra	11 th	2	2	2	1	2	1	3	1	2	4	20
44	Anindya	11 th	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
45	Andi ozil	9 th	1	1	1	1	2	2	4	1	2	1	16

